



LAPORAN TRACER STUDY 2023



PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN

UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Email : bdp@undana.ac.id

Website : <https://bdp.undana.ac.id>

Telp : (0380) 881580

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pelacakan Alumni Prodi Budidaya Perairan tahun 2023

Pelaksana :

Ketua : Prof. Dr. Ir. Marcelien Dj. Ratoe Oedjoe, M.Si

NIP : 19580122 198702 2 001

Anggota : Dosen Prodi BDP

Kupang, November 2023

Menyetujui,

Wakil Dekan I,

Dr. Ir. Edi Djoko Sulistijo, MP

NIP. 19650414 198903 1 002

Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. Ir. Marcelien Dj. Ratoe Oedjoe, M.Si

NIP. 19580122 198702 2 001

Mengetahui

Dekan FPKP,

Dr. Ir. Arnol E. Manu, MP

NIP. 19680416 199203 1 002

KATA PENGANTAR

Tracer study adalah studi penelusuran alumni yang bertujuan untuk mengetahui penyerapan alumni, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja serta mengetahui kepuasan stakeholder terhadap alumni prodi Budidaya Perairan yang dihasilkan. Selain itu juga diharapkan tersedia data alumni yang lengkap setiap tahunnya. Kegiatan ini juga merupakan dasar penyusunan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja. Dari studi pelacakan jejak tersebut, informasi yang didapatkan sangat bermanfaat dalam evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan, dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Kepuasan stakeholder merupakan indikator penerapan kurikulum yang telah sesuai dengan pasar kerja, karena kurikulum berperan strategis dalam membekali mahasiswa memasuki dunia kerja. Oleh karena itu melalui kegiatan ini dapat diperoleh data kebutuhan dunia kerja yang nantinya akan disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran pada prodi BDP sehingga dapat menghasilkan alumni-alumni yang terampil dan cakap serta sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Pelaksanaan survey kurikulum Program Studi Budidaya perairan berlangsung selama tahun 2023. Tujuan survei adalah untuk mendapatkan informasi dasar yang dibutuhkan dari berbagai stakeholders, peninjauan kembali dan perluasan kurikulum Program Studi Budidaya Perairan, untuk mengembangkan dan menghasilkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar, memberikan alumni kemampuan meningkatkan ketrampilan untuk beradaptasi terhadap perubahan dunia kerja dan memenuhi keinginan dari perusahaan, dan memungkinkan pengembangan jiwa wirausaha serta kemampuan alumni untuk berusaha secara mandiri

Diharapkan setelah mempelajari hasil survey ini Program Studi Budidaya Perairan akan menghasilkan gagasan-gagasan atau strategi yang kompeten yang dapat dipakai untuk mengatasi permasalahan-permasalahan Program Studi Budidaya Perairan dan alumni. Selain itu Program Studi Budidaya Perairan diharapkan dapat melakukan perubahan melalui revisi kurikulum.

Laporan ini jauh dari kesempurnaan sebagai saran dan kritik yang konstruktif sangat dibutuhkan. Kami ucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga survei Tracer Study Tahun 2023 dapat terlaksana dengan baik.

Kupang, November 2023

PS Budidaya Perairan



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-----|
| Lembar Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Ringkasan | v |
| Bab I Pendahuluan | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Tujuan dan Manfaat | 2 |
| Bab II Metode Pengumpulan Data | 3 |
| Kegiatan | 3 |
| Metode | 3 |
| Pengumpulan Data | 4 |
| Bab III Hasil Penelusuran | 6 |
| Alumni | 6 |
| Stakeholder | 18 |
| Temu alumni | 33 |
| Bab IV Penutup | 38 |
| Rekomendasi | 38 |
| LAMPIRAN | |

RINGKASAN

Salah satu tujuan dari program studi Budidaya Perairan Fakultas Peternakan Kelautan dan Perikanan Universitas Nusa Cendana adalah meningkatkan kemampuan kerja dan daya saing alumni pada pasar kerja. Untuk tujuan ini, maka alumni harus memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan stakeholders dan sanggup bekerja secara kreatif.

Kurikulum adalah salah satu bagian terpenting dari proses pembelajaran dan pelatihan untuk menyediakan mahasiswa dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja dan juga untuk pengembangan kewirausahaan. Untuk itu, kurikulum harus didesain dengan baik sesuai dengan kebutuhan pasar. Budidaya merupakan aktivitas yang meliputi banyak aspek, ini penting untuk mengidentifikasi kebutuhan perusahaan berdasarkan kurikulum yang konstruktif dan relevan.

Program Studi Budidaya Perairan pada Universitas Nusa Cendana mengaplikasikan kurikulum yang dikembangkan pada Workshop kurikulum tahun 2022. Mengingat perubahan dan perkembangan industri akuakultur beberapa tahun belakang ini, sehingga kurikulum harus ditinjau kembali dan dialihkan sesuai dengan kebutuhan pasar akuakultur. Perusahaan yang bergerak pada bidang budidaya perairan merupakan sumber informasi untuk mengetahui kebutuhan real dari pasar kerja. Dengan demikian mengumpulkan sejumlah informasi melalui suatu suvey sangat dibutuhkan.

Maka dari itu Program Studi Budidaya Perairan melaksanakan program Tracer Study guna mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan lulusan dari perguruan tinggi yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja saat ini.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik inipun dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil. Dalam pelaksanaannya, Tracer Study sebaiknya dilaksanakan oleh lembaga yang menjembatani antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Tracer Study perlu dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi yang tepat guna memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan.

Di Indonesia, pelaksanaan Tracer Study umumnya masih terkendala di sisi kebutuhan, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya. Seringkali Tracer Study dilakukan oleh perguruan tinggi hanya karena kebutuhan akan akreditasi, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin. Selain itu, sumber daya pelaksana Tracer Study umumnya masih dianggap kurang memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metodologi yang tepat dalam pelaksanaannya.

Salah satu tujuan dari program Studi Budidaya Perairan Fakultas Peternakan Kelautan dan Perikanan Universitas Nusa Cendana adalah meningkatkan kemampuan kerja dan daya saing alumni pada pasar kerja. Untuk tujuan ini, maka alumni harus memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan stakeholders dan sanggup bekerja secara kreatif. Kurikulum adalah salah satu bagian terpenting dari proses pembelajaran dan pelatihan untuk menyediakan mahasiswa dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja dan juga untuk pengembangan kewirausahaan. Untuk itu, kurikulum harus didesain dengan baik sesuai dengan kebutuhan pasar. Budidaya merupakan aktivitas yang meliputi banyak aspek, ini penting untuk mengidentifikasi kebutuhan perusahaan berdasarkan kurikulum yang konstruktif dan relevan.

Mengingat perubahan dan perkembangan industri akuakultur beberapa tahun belakang ini, sehingga kurikulum harus ditinjau kembali dan dialihkan sesuai dengan kebutuhan pasar akuakulture. Perusahaan yang bergerak pada bidang budidaya perairan merupakan sumber

informasi untuk mengetahui kebutuhan real dari pasar kerja. Dengan demikian mengumpulkan sejumlah informasi melalui suatu suvey sangat dibutuhkan. Tracer Study yang dilaksanakan oleh program studi Budidaya Perairan Fakultas Peternakan Kelautan dan Perikanan Universitas Nusa Cendana, melibatkan beberapa tenaga pendidik yang menyebar ke 6 Kabupaten yaitu Kabupaten Malaka, Kabupaten Belu, Kabupaten TTU, Kabupaten TTS, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Flores Timur.

Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan tracer study yaitu mendapatkan informasi dasar yang dibutuhkan dari berbagai stakeholders, peninjauan kembali dan perluasan kurikulum Program Studi Budidaya Perairan, untuk mengembangkan dan menghasilkan:

- a. Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Artinya subjek dan isi dari materi pembelajaran baik ketrampilan maupun pengetahuan harus dicapai dalam setiap pembelajaran program studi.
- b. Kurikulum memberikan alumni kemampuan meningkatkan ketrampilan untuk beradaptasi terhadap perubahan dunia kerja dan memenuhi keinginan dari perusahaan.
- c. Kurikulum mendorong dan memungkinkan pengembangan jiwa wirausaha serta kemampuan alumni untuk berusaha secara mandiri.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA

Kegiatan

Penelusuran alumni dilakukan oleh tim dari prodi budidaya perairan yaitu Prof. Dr. Ir. Marcelien Dj. Ratoe Oedjoe, M.Si di Kabupaten Ende, Dr. Ir. Sunadji, MP di Kabupaten Larantuka, Ir. Felix Rebhung, M.Agr.,PhD di Kabupaten Sumba Barat, Dr. Ade Yulita Hesti Lukas, S.Pi.,M.Si di Kabupaten Malaka, Dr. Ir. Agnette Tjendanawangi, M.Si di Kabupaten Belu, Dr. Yuliana Salosso, S.Pi.,MP di Kabupaten TTU dan Dr. Franchy Liufeto, S.Pi.,M.Si di Kabupaten TTS.

Untuk merealisasi tujuan tersebut, maka ada beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu meliputi:

- a. Menganalisa Job Description dengan beberapa lembaga yang berhubungan dengan kegiatan budidaya perairan. Lembaga-lembaga tersebut seperti: Dinas Kelautan dan Perikanan, Balitbangda, Bappeda, LSM, Perusahaan Budidaya, dan lain-lain.
- b. Mendistribusikan Kuesioner kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor budidaya perairan di luar provinsi.
- c. Mengunjungi dan melakukan wawancara ke pimpinan instansi pemerintah dan manajer pada industri swasta.
- d. Mengunjungi website dan berkomunikasi dengan masyarakat akuakultur melalui internet.

Metode

Survey dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan perikanan terkini, kualitas alumni Program Studi Budidaya Perairan serta saran-saran konkrit dengan cara mewawancarai stakeholder. Untuk mendapatkan gambaran tentang kualifikasi alumni dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar, maka dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan terhadap dokumen stakeholder yang mempekerjakan alumni Program Studi Budidaya Perairan. Dokumen-dokumen tersebut meliputi: dokumen kebijakan utama, rincian job description lembaga serta program proyek atau aktivitas lembaga.
2. Wawancara langsung dengan stakeholder, dilakukan untuk mempertegas hasil review dokumen.

3. Mengirim daftar pertanyaan terstruktur untuk diisi oleh Perusahaan, Lembaga swasta dan Lembaga pemerintahan tempat bekerja di Indonesia.
4. Hasil review dokumen, wawancara dan cek list dikompilasikan untuk mendapatkan gambaran sementara tentang kualifikasi alumni dan relevansi kurikulum dan pasar kerja.

Pengumpulan data

Alumni yang menjadi target survey adalah alumni prodi budidaya perairan dari tahun 2020, 2021, dan 2022. Stakeholder berupa instansi pemerintah, swasta, LSM dan perusahaan-perusahaan tempat bekerja alumni dari tahun 2021-2023. Alumni yang bekerja pada wilayah yang tidak dikunjungi langsung diwawancara secara online dan pengiriman kuesioner kepada alumni dan stakeholder. Selain itu juga di undang perwakilan alumni dari beberapa unsur bidang kerja yaitu birokarasi, dosen, LSM, perbankan, dan pengusaha yang berdomisili di Kupang.

Objek/ Ruang Lingkup kegiatan tracer study ini terdiri dari responden lulusan yang mencakup aspek pengembangan karir/usaha mandiri Alumni, bekal tambahan yang paling diperlukan untuk mendukung tugas-tugas di instansi, kemampuan yang harus dimiliki alumni untuk menjawab tantangan dunia kerja. Aspek persepsi Stakeholder yang diukur mencakup integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan berkomunikasi, leadership, penguasaan Teknologi, kerjasama tim, pengembangan diri.

Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, penggunaan media sosial (Whatsapp, facebook, instagram), dan alamat email alumni. Untuk memudahkan para alumni mengakses kuesioner maka dibuat website khususnya untuk kegiatan Tracer Study. Kuesioner yang dibuat menggunakan aplikasi google form yang linknya langsung dikirim ke alamat alumni (Whatsapp) dan di plugin website. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya. Selain itu, juga didasarkan pada informasi informal dari alumni.

Verifikasi Data

Untuk menjamin bahwa hubungan telepon dan media sosial menghasilkan data alumni Prodi Budidaya Perairan Undana, maka setiap responden yang telah mengisi kuesioner dilakukan komunikasi langsung melalui telpon dan teleconferen.

Analisis Data

Data yang diperoleh baik dari alumni maupun stakeholder selanjutnya ditabulasi berdasarkan data pengisian kuesioner. Data ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang ‘digunakan’ untuk menghasilkan sarjana dan perbaikannya.

BAB III

HASIL PENELITIAN

Alumni program studi budidaya perairan sejak tahun 2020 hingga 2022 merupakan target utama dalam kegiatan ini. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa alumni prodi budidaya perairan telah tersebar di berbagai Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan beberapa provinsi di luar NTT. Data yang disajikan berupa profil alumni Sarjana program studi Budidaya Perairan dengan periode kelulusan tahun akademik 2020-2022.

Alumni

A. Status alumni

1. Alumni yang terlacak

Tabel 1. Tahun lulus, jumlah lulusan dan lulusan terlacak

| No | Tahun lulus | Jumlah lulusan | Lulusan terlacak |
|---------------|-------------|----------------|------------------|
| 1 | 2020 | 35 | 29 |
| 2 | 2021 | 46 | 36 |
| 3 | 2022 | 88 | 51 |
| Jumlah | | 169 | 116 |

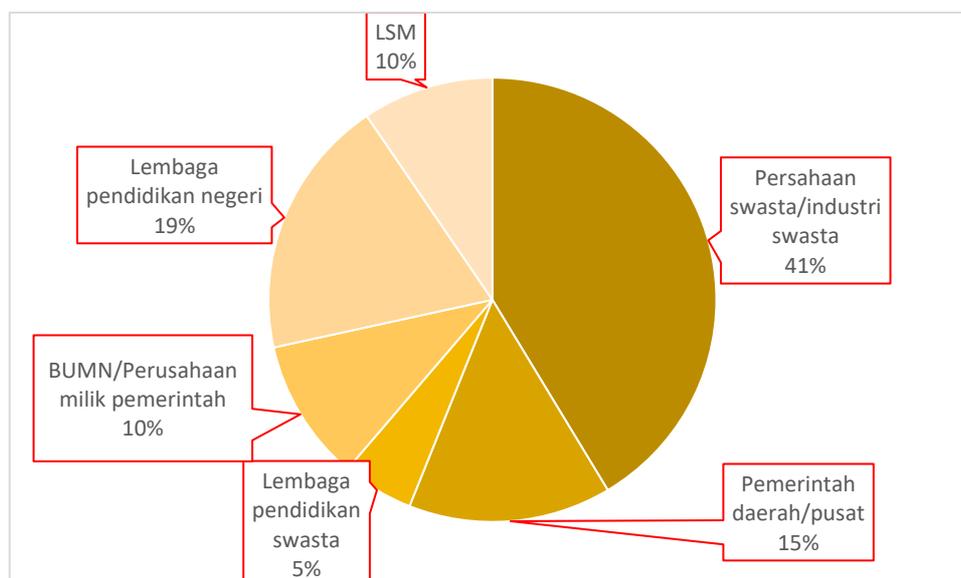
Hasil pelacakan alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan tingkat keberhasilan yang beragam dalam melacak lulusan dari tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020, dari 35 lulusan, sebanyak 29 orang atau 82.86% berhasil dilacak. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan tahun 2020 dapat diidentifikasi dan informasi mengenai karier mereka dapat dikumpulkan. Tingginya persentase ini mungkin mencerminkan hubungan yang baik antara alumni dan institusi, serta efektivitas sistem pelacakan yang diterapkan. Pada tahun 2021, jumlah lulusan meningkat menjadi 46 orang, dengan 36 di antaranya atau 78.26% berhasil dilacak. Meskipun terdapat sedikit penurunan persentase dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini tetap menunjukkan keberhasilan yang cukup tinggi dalam melacak lulusan. Penurunan persentase ini bisa jadi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kontak atau lokasi pekerjaan yang lebih dinamis, yang menyulitkan pelacakan sebagian lulusan. Tahun 2022 mencatat jumlah lulusan yang jauh lebih besar, yaitu 88 orang. Dari jumlah ini, 51 lulusan atau 57.95% berhasil dilacak. Penurunan yang lebih signifikan dalam persentase

pelacakan ini dapat diakibatkan oleh berbagai alasan, seperti tantangan dalam menjangkau lulusan yang lebih banyak, atau perubahan yang lebih cepat dalam status pekerjaan dan lokasi lulusan baru. Meningkatnya jumlah lulusan juga mungkin memperbesar tantangan logistik dalam melakukan pelacakan yang efektif.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat pelacakan cukup tinggi untuk tahun 2020 dan 2021, ada penurunan yang signifikan pada tahun 2022. Ini menandakan perlunya peningkatan upaya dalam memperbaiki sistem pelacakan dan hubungan alumni, terutama ketika jumlah lulusan meningkat. Institusi dapat mempertimbangkan untuk memperkuat jaringan alumni, meningkatkan komunikasi melalui platform digital, dan menyediakan lebih banyak dukungan karier untuk memastikan bahwa informasi mengenai karier lulusan dapat terus diperbarui dan dilacak dengan lebih efektif. Hasil ini juga memberikan pandangan bahwa institusi perlu beradaptasi dengan dinamika yang terjadi pada lulusan baru, yang mungkin menghadapi tantangan berbeda dalam memasuki pasar kerja atau melanjutkan studi lebih lanjut. Dengan demikian, evaluasi dan peningkatan berkelanjutan terhadap program pelacakan alumni sangat penting untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai kontribusi lulusan dalam bidang profesional mereka.

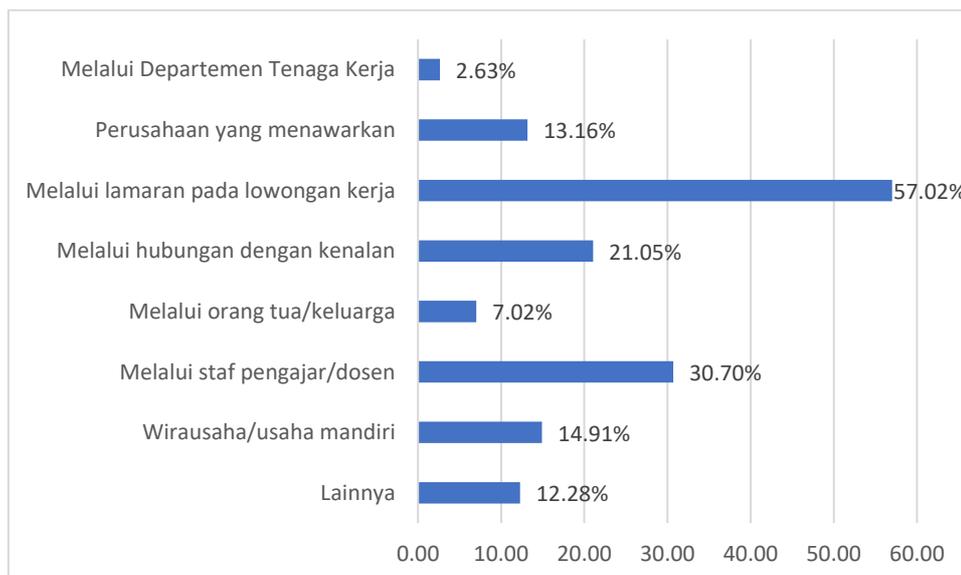
2. Profil pekerjaan alumni

Berdasarkan hasil survey terhadap 116 responden diperoleh bahwa sebagian besar alumni prodi Budidaya Perairan tahun 2022 dan 2023 bekerja pada Perusahaan swasta atau memiliki usaha sendiri. Profil pekerjaan lulusan disajikan pada Gambar 1.



Hasil pelacakan alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan diversifikasi karier yang signifikan di berbagai sektor pekerjaan. Mayoritas alumni, sebanyak 48 orang atau 41.38% dari total alumni, bekerja di perusahaan swasta atau industri swasta. Sebanyak 17 alumni atau 14.66% bekerja di instansi pemerintah baik di tingkat daerah maupun pusat. Selain itu, 12 alumni atau 10.34% bekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan milik pemerintah. Di sektor pendidikan, enam alumni atau 5.17% bekerja di lembaga pendidikan swasta seperti seperti Sekolah Kejuruan Perikanan. Sementara itu, 22 alumni atau 18.97% bekerja di lembaga pendidikan negeri. Selain itu, sebanyak 11 alumni atau 9.48% bekerja di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Mereka berpartisipasi dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan konservasi sumber daya perairan, pengembangan masyarakat pesisir, dan kampanye lingkungan. Hasil pelacakan ini menggambarkan bahwa alumni Prodi Budidaya Perairan memiliki fleksibilitas dan relevansi keahlian yang luas, memungkinkan mereka untuk berkarier di berbagai sektor baik swasta maupun publik, dan berkontribusi pada pengembangan industri perikanan serta pengelolaan sumber daya perairan yang berkelanjutan.

3. Upaya alumni mendapatkan pekerjaan



Hasil survei mengenai upaya alumni dalam mendapatkan pekerjaan menunjukkan berbagai cara mereka gunakan untuk memasuki dunia kerja. Mayoritas alumni, sebanyak 65 orang dari 116 responden atau 57.02%, memperoleh pekerjaan melalui lamaran pada lowongan kerja yang dibuka oleh perusahaan atau organisasi. Ini menunjukkan bahwa jalur konvensional melalui aplikasi resmi masih menjadi cara utama yang efektif bagi banyak lulusan dalam menemukan pekerjaan. Sebanyak 35 alumni atau 30.70% mendapatkan

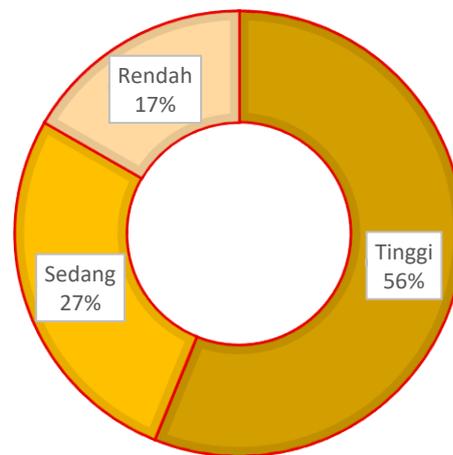
pekerjaan melalui bantuan staf pengajar atau dosen. Hal ini menekankan pentingnya jaringan akademik dan hubungan baik dengan fakultas yang dapat memberikan rekomendasi, informasi lowongan, atau referensi yang berguna dalam mencari pekerjaan. Hubungan personal juga memainkan peran penting dalam pencarian kerja. Sebanyak 24 alumni atau 21.05% mendapatkan pekerjaan melalui hubungan dengan kenalan, seperti teman, mantan kolega, atau profesional lain dalam industri. Selain itu, 8 alumni atau 7.02% memperoleh pekerjaan melalui bantuan orang tua atau keluarga, menunjukkan bahwa dukungan dan jaringan keluarga juga berkontribusi dalam proses pencarian kerja. Sebanyak 17 alumni atau 14.91% memilih jalur wirausaha atau usaha mandiri. Mereka menciptakan peluang kerja sendiri dengan mendirikan bisnis di berbagai bidang, termasuk budidaya perairan, perdagangan hasil perikanan, dan layanan konsultasi. Hal ini mencerminkan semangat kewirausahaan dan kemandirian yang dimiliki oleh sebagian lulusan. Sebagian kecil alumni, sebanyak 15 orang atau 13.16%, mendapatkan pekerjaan melalui tawaran langsung dari perusahaan. Ini bisa terjadi karena mereka menonjol selama masa magang, proyek kolaboratif, atau melalui pameran kerja dan rekrutmen kampus. Selain itu, 3 alumni atau 2.63% memperoleh pekerjaan melalui Departemen Tenaga Kerja, yang menyediakan berbagai program penempatan kerja dan dukungan bagi pencari kerja. Sebanyak 14 alumni atau 12.28% mendapatkan pekerjaan melalui cara-cara lain yang tidak termasuk dalam kategori yang disebutkan di atas. Ini mungkin mencakup berbagai metode kreatif dan non-tradisional yang digunakan untuk masuk ke pasar kerja.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa alumni Prodi Budidaya Perairan menggunakan berbagai strategi untuk mendapatkan pekerjaan, mulai dari cara konvensional seperti melamar lowongan kerja, memanfaatkan jaringan akademik dan profesional, hingga berwirausaha dan menerima tawaran langsung dari perusahaan. Diversifikasi cara-cara ini mencerminkan adaptabilitas dan kreativitas alumni dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

4. Kesesuaian bidang kerja dengan keahlian

Hasil survei mengenai kesesuaian bidang kerja dengan keahlian yang dimiliki oleh alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan gambaran yang cukup positif. Sebanyak 64 alumni atau 56.14% pekerjaan memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan keahlian yang diperoleh selama masa studi. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh alumni berhasil menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan khusus yang mereka pelajari di bidang budidaya perairan. Pekerjaan ini mungkin mencakup peran

di sektor perikanan, penelitian perairan, pengelolaan sumber daya alam, atau industri terkait lainnya, di mana mereka dapat secara langsung menerapkan keahlian teknis dan akademis mereka.

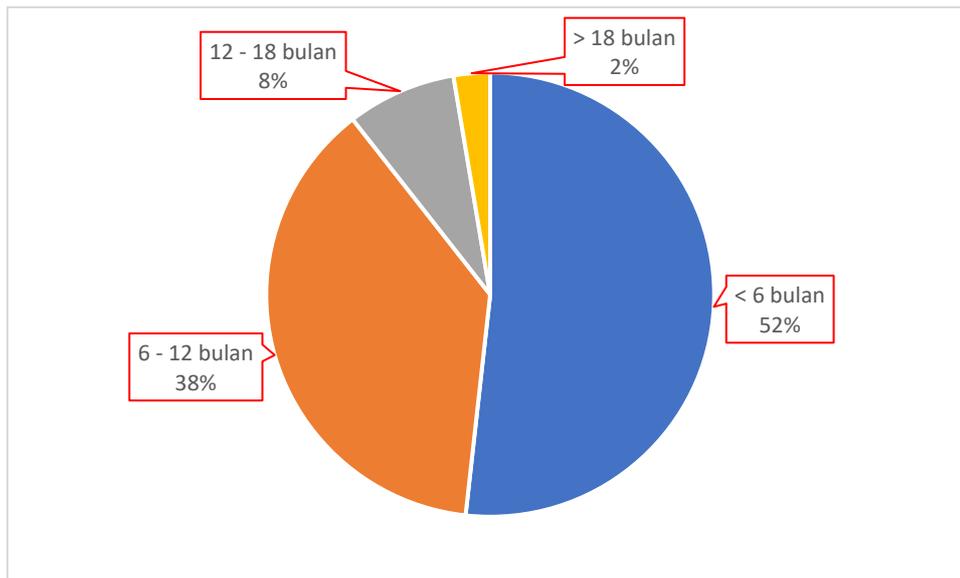


Sebanyak 31 alumni atau 27.19% pekerjaan alumni memiliki tingkat kesesuaian yang sedang dengan keahlian yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan bahwa walaupun pekerjaan mereka tidak sepenuhnya selaras dengan bidang studi utama, mereka masih dapat menggunakan sebagian besar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah. Pekerjaan ini mungkin melibatkan aspek analisis perbankan, manajemen, konsultasi, atau pengembangan produk yang masih terkait erat dengan industri perairan, meskipun tidak sepenuhnya teknis. Namun, terdapat 19 alumni atau 16.67% pekerjaan tidak memiliki kesesuaian dengan keahlian alumni. Hal ini menandakan bahwa sejumlah alumni bekerja di bidang yang kurang terkait dengan budidaya perairan. Mereka mungkin telah beralih ke sektor lain yang tidak langsung berhubungan dengan perikanan atau lingkungan perairan. Faktor-faktor seperti peluang kerja yang tersedia, kondisi ekonomi, atau perubahan minat pribadi dapat berkontribusi pada keputusan ini.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Prodi Budidaya Perairan berhasil menemukan pekerjaan yang relevan dengan keahlian mereka. Tingkat kesesuaian yang tinggi dan sedang menunjukkan bahwa pendidikan yang mereka terima efektif dalam mempersiapkan mereka untuk dunia kerja, serta memberikan fleksibilitas untuk beradaptasi di berbagai peran profesional. Meskipun ada sebagian kecil yang bekerja di bidang yang kurang sesuai, hal ini juga mencerminkan dinamika pasar kerja yang terus berubah dan kebutuhan untuk fleksibilitas dalam karier profesional. Hasil ini dapat menjadi masukan berharga bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kurikulum

dan layanan karir untuk lebih baik mempersiapkan lulusan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja.

5. Waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan



Hasil survei mengenai waktu tunggu alumni Prodi Budidaya Perairan dalam mendapatkan pekerjaan pertama menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dapat memasuki dunia kerja dalam waktu yang relatif singkat. Sebanyak 59 alumni atau 51.75% mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari alumni memiliki prospek kerja yang baik dan dapat segera memanfaatkan keterampilan serta pengetahuan yang mereka peroleh selama masa studi. Hal ini mungkin disebabkan oleh permintaan yang tinggi dalam sektor perikanan dan budidaya perairan, serta kemampuan alumni dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar kerja.

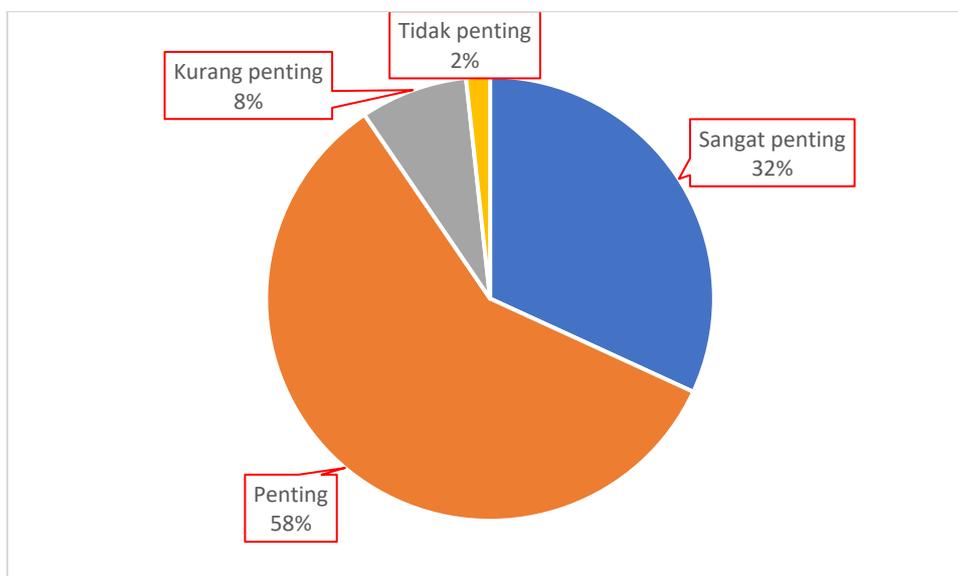
Sebanyak 43 alumni atau 37.72% memperoleh pekerjaan dalam jangka waktu 6 hingga 12 bulan setelah kelulusan. Periode waktu ini juga tergolong cepat dan mencerminkan bahwa mayoritas alumni masih dapat menemukan pekerjaan dalam tahun pertama setelah lulus. Ini mungkin mengindikasikan bahwa meskipun mereka menghadapi beberapa tantangan dalam mencari pekerjaan, mereka tetap mampu memanfaatkan berbagai peluang yang ada dan terus aktif mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka. Di sisi lain, 9 alumni atau 7.89% membutuhkan waktu antara 12 hingga 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Periode tunggu yang lebih lama ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, persaingan di pasar kerja, atau keterbatasan kesempatan kerja yang sesuai dengan bidang studi mereka. Meskipun demikian, mereka akhirnya berhasil memasuki dunia

kerja setelah menjalani proses pencarian yang lebih panjang. Sementara itu, hanya 3 alumni atau 2.63% yang membutuhkan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian kecil alumni menghadapi kesulitan yang lebih besar dalam mencari pekerjaan. Ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya pengalaman, perubahan minat karier, atau ketidakcocokan antara keahlian yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja saat itu.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni Prodi Budidaya Perairan dapat menemukan pekerjaan dalam waktu kurang dari satu tahun setelah kelulusan, yang merupakan indikasi positif dari daya serap lulusan di pasar kerja. Hasil ini juga memberikan gambaran bahwa program studi berhasil membekali lulusannya dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan serta mampu bersaing dalam dunia kerja. Namun, untuk mereka yang membutuhkan waktu lebih lama, mungkin diperlukan dukungan tambahan seperti program pengembangan karier, peningkatan keterampilan, dan jaringan profesional untuk membantu mereka mempercepat proses pencarian kerja. Temuan ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan layanan karier bagi mahasiswa dan alumni.

B. Aspek pengembangan karir/usaha mandiri Alumni

1. Keterampilan praktis



Hasil survei mengenai kebutuhan akan pendidikan praktis bagi alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan bahwa mayoritas alumni menganggap pendidikan praktis sebagai aspek yang penting dalam persiapan karier mereka. Sebanyak 68 alumni atau 58.62% menyatakan bahwa pendidikan praktis adalah penting, sementara 37 alumni atau 31.90% lainnya menganggapnya sangat penting. Ini menandakan bahwa hampir 90% dari

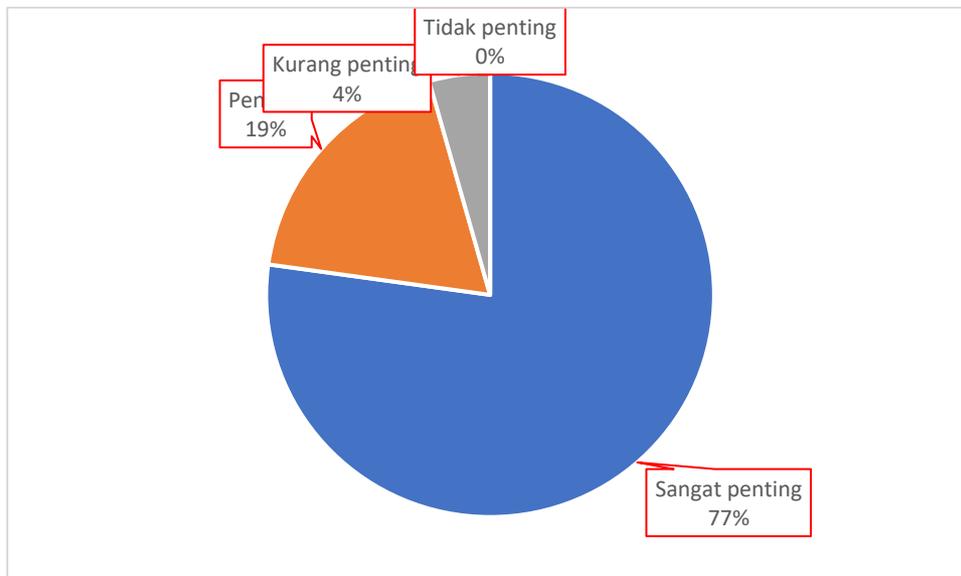
para alumni percaya bahwa keterampilan praktis yang mereka peroleh selama masa studi sangat berperan dalam menunjang keberhasilan mereka di dunia kerja. Pendidikan praktis yang dimaksud meliputi berbagai kegiatan seperti praktikum laboratorium, kerja lapangan, magang industri, serta proyek-proyek yang melibatkan aplikasi langsung dari teori yang dipelajari. Alumni yang menilai pendidikan praktis sebagai penting dan sangat penting kemungkinan besar merasakan manfaat langsung dari pengalaman hands-on ini ketika mereka memasuki pasar kerja. Mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan pekerjaan sehari-hari dan mampu menerapkan pengetahuan mereka secara efektif di lapangan. Sebanyak 9 alumni atau 7.76% menganggap pendidikan praktis sebagai kurang penting. Meskipun mereka mungkin tidak merasakan kebutuhan mendesak akan pendidikan praktis, mereka tetap mengakui adanya nilai tertentu dari kegiatan ini. Mungkin saja mereka menempuh jalur karier yang lebih teoritis atau administratif, di mana keterampilan praktis tidak menjadi fokus utama dalam tugas sehari-hari mereka. Hanya 2 alumni atau 1.72% yang menganggap pendidikan praktis tidak penting. Ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil alumni yang tidak melihat manfaat signifikan dari pendidikan praktis dalam konteks karier mereka. Alasan di balik pandangan ini bisa bervariasi, mulai dari peran pekerjaan yang sangat spesifik yang tidak memerlukan keterampilan praktis, hingga pengalaman pribadi yang mungkin kurang positif terkait komponen praktis dalam kurikulum.

Secara keseluruhan, data ini menggarisbawahi pentingnya komponen pendidikan praktis dalam kurikulum Prodi Budidaya Perairan. Tingginya persentase alumni yang menghargai pendidikan praktis menunjukkan bahwa institusi pendidikan perlu terus memperkuat dan mengembangkan program-program praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini bisa melibatkan peningkatan fasilitas laboratorium, memperluas kesempatan magang, serta menjalin kemitraan yang lebih erat dengan sektor industri perikanan dan budidaya perairan. Dengan demikian, lulusan akan lebih siap menghadapi tuntutan profesional dan mampu berkontribusi secara signifikan dalam bidang mereka masing-masing. Temuan ini juga memberikan masukan berharga bagi lembaga pendidikan untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan dan kebutuhan pasar kerja.

2. Indeks prestasi akademik

Hasil survei mengenai pandangan alumni Prodi Budidaya Perairan terhadap pentingnya Indeks Prestasi Akademik (IPK) dalam karier mereka menunjukkan bahwa mayoritas alumni menganggap IPK sebagai faktor yang sangat krusial. Sebanyak 82 alumni

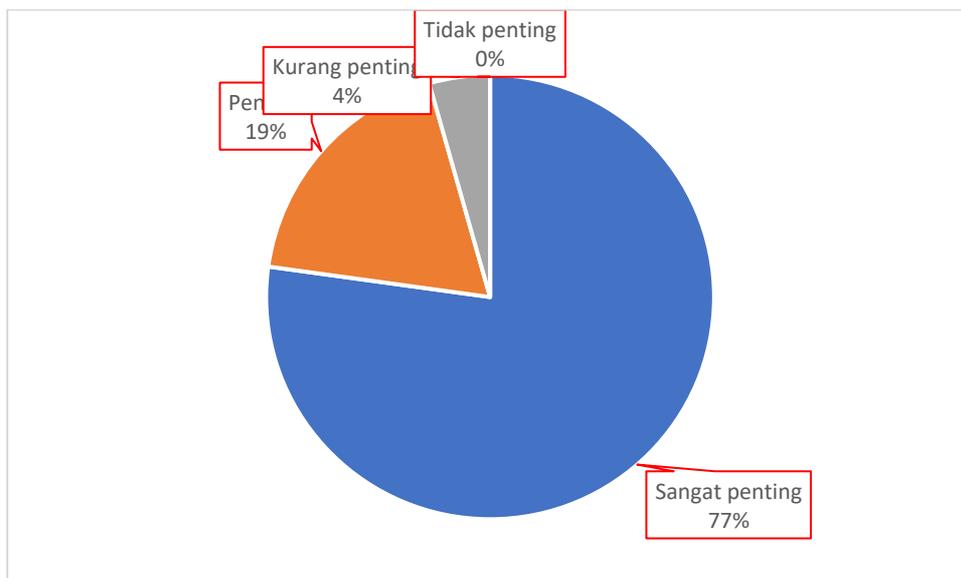
atau 71.93% menyatakan bahwa IPK sangat penting, sementara 15 alumni atau 13.16% menganggapnya penting. Ini menunjukkan bahwa hampir 85% alumni percaya bahwa IPK memainkan peran signifikan dalam kesuksesan karier mereka setelah lulus. Pandangan ini mungkin didasarkan pada realitas bahwa IPK sering kali menjadi salah satu kriteria utama dalam proses seleksi kerja, baik di sektor swasta maupun publik. IPK yang tinggi sering kali dianggap sebagai indikator kemampuan akademis, dedikasi, dan konsistensi dalam belajar, yang diharapkan berhubungan dengan kinerja kerja yang baik.



Alumni yang menilai IPK sebagai sangat penting dan penting mungkin telah merasakan langsung manfaat dari IPK tinggi dalam mendapatkan peluang pekerjaan yang baik, diterima dalam program pendidikan lanjutan, atau memperoleh beasiswa. Sebanyak 10 alumni atau 8.77% menganggap IPK sebagai kurang penting. Mereka mungkin percaya bahwa meskipun IPK memiliki nilai, ada faktor lain yang lebih menentukan dalam keberhasilan karier, seperti pengalaman kerja, keterampilan praktis, jaringan profesional, dan kemampuan interpersonal. Alumni dalam kelompok ini mungkin lebih fokus pada pengembangan diri di luar ruang kelas dan memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis yang relevan. Hanya 7 alumni atau 6.14% yang menganggap IPK tidak penting. Ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil alumni yang merasa bahwa IPK bukanlah faktor penentu dalam perjalanan karier mereka. Pandangan ini bisa berasal dari pengalaman pribadi di mana keterampilan praktis, kreativitas, kemampuan beradaptasi, dan networking lebih berperan dalam mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan. Alumni ini mungkin bekerja di sektor-sektor yang lebih menghargai keterampilan dan pengalaman nyata dibandingkan dengan prestasi akademik.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa IPK masih dianggap sebagai komponen penting oleh sebagian besar alumni Prodi Budidaya Perairan. Meskipun ada perbedaan pandangan tentang tingkat kepentingannya, mayoritas alumni mengakui nilai IPK dalam memberikan peluang karier yang lebih baik. Temuan ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa saat ini untuk tetap fokus pada pencapaian akademis yang baik, sembari mengembangkan keterampilan praktis dan jaringan profesional. Institusi pendidikan juga dapat mempertimbangkan untuk memberikan penekanan yang seimbang antara prestasi akademik dan pengalaman praktis, guna mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

3. Reputasi almamater

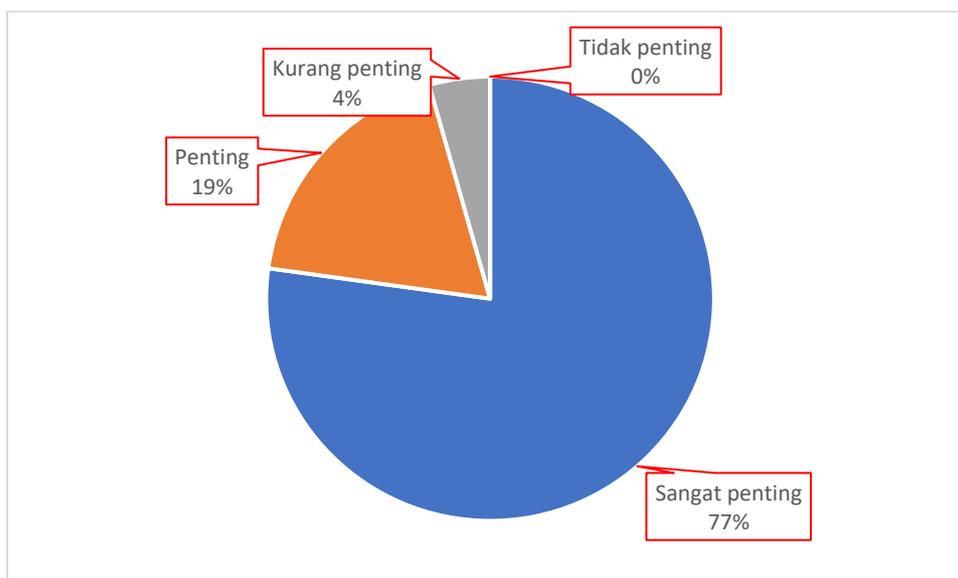


Hasil survei mengenai pandangan alumni Prodi Budidaya Perairan terhadap pentingnya reputasi almamater dalam karier mereka menunjukkan bahwa mayoritas alumni menganggap reputasi institusi sebagai faktor yang berpengaruh. Sebanyak 52 alumni atau 44.83% menyatakan bahwa reputasi almamater adalah penting, sementara 34 alumni atau 29.31% menganggapnya sangat penting. Ini berarti sekitar 74% alumni percaya bahwa nama baik dan reputasi institusi pendidikan mereka memainkan peran signifikan dalam kesuksesan karier mereka. Pandangan ini mungkin didasarkan pada kenyataan bahwa reputasi almamater sering kali menjadi salah satu pertimbangan utama dalam proses seleksi kerja. Perusahaan dan organisasi cenderung menilai lulusan dari institusi yang memiliki reputasi baik sebagai lebih kompeten dan terlatih dengan baik. Alumni yang menilai reputasi almamater sebagai sangat penting dan penting mungkin telah merasakan manfaat dari pengakuan institusi mereka dalam mendapatkan peluang kerja yang baik, diterima di program pendidikan lanjutan, atau mendapatkan akses ke jaringan profesional yang kuat. Sebanyak 19 alumni

atau 16.38% menganggap reputasi almamater sebagai kurang penting. Mereka mungkin percaya bahwa meskipun reputasi institusi memiliki nilai tertentu, ada faktor lain yang lebih menentukan dalam keberhasilan karier mereka, seperti keterampilan pribadi, pengalaman kerja, dan performa individu. Alumni dalam kelompok ini mungkin lebih fokus pada pengembangan diri dan pencapaian personal daripada mengandalkan nama baik institusi semata.

Meskipun hanya sebagian kecil alumni yang menganggap reputasi almamater sebagai tidak penting, fakta bahwa mayoritas alumni masih menganggapnya penting menunjukkan betapa besar dampak yang dapat diberikan oleh institusi pendidikan. Reputasi yang baik dapat membantu lulusan untuk lebih mudah memasuki pasar kerja dan diakui oleh calon pemberi kerja sebagai calon yang kompeten dan terpercaya. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa reputasi almamater masih dianggap sebagai komponen penting oleh sebagian besar alumni Prodi Budidaya Perairan. Meskipun ada perbedaan pandangan tentang tingkat kepentingannya, mayoritas alumni mengakui nilai dari reputasi institusi mereka dalam memberikan peluang karier yang lebih baik. Temuan ini dapat menjadi panduan bagi institusi pendidikan untuk terus memperkuat reputasi mereka melalui peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan layanan karier. Dengan demikian, lulusan akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan mampu bersaing secara efektif dalam pasar kerja global.

4. Akreditasi program studi



Hasil survei mengenai pandangan alumni Prodi Budidaya Perairan terhadap pentingnya akreditasi program studi menunjukkan bahwa mayoritas alumni menganggapnya sebagai faktor yang sangat krusial. Sebanyak 88 alumni atau 77.19% menyatakan bahwa

akreditasi program studi adalah sangat penting, sementara 21 alumni atau 18.42% menganggapnya penting. Tidak ada alumni yang menganggap akreditasi program studi sebagai tidak penting, dan hanya 5 alumni atau 4.39% yang menilai akreditasi sebagai kurang penting. Ini berarti bahwa hampir 96% alumni percaya bahwa status akreditasi program studi mereka memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan karier mereka. Pandangan ini mungkin didasarkan pada kenyataan bahwa akreditasi program studi sering kali menjadi salah satu indikator utama kualitas pendidikan yang diakui secara luas oleh industri dan lembaga pendidikan lainnya. Program studi yang terakreditasi biasanya memenuhi standar tertentu yang menunjukkan bahwa kurikulum, fasilitas, dan kualitas pengajaran telah memenuhi atau melampaui ekspektasi minimum yang ditetapkan oleh badan akreditasi. Alumni yang menilai akreditasi program studi sebagai sangat penting dan penting mungkin telah merasakan manfaat dari pengakuan ini dalam proses pencarian kerja, penerimaan program pendidikan lanjutan, atau saat bersaing untuk beasiswa. Sebanyak 5 alumni atau 4.39% yang menganggap akreditasi kurang penting mungkin memiliki pandangan bahwa meskipun akreditasi memberikan validasi eksternal terhadap program studi, faktor-faktor lain seperti keterampilan individu, pengalaman kerja, dan prestasi pribadi lebih berpengaruh dalam menentukan kesuksesan karier. Mereka mungkin percaya bahwa kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara praktis serta membangun jaringan profesional lebih kritis daripada status akreditasi.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa akreditasi program studi masih dianggap sebagai komponen penting oleh sebagian besar alumni Prodi Budidaya Perairan. Pandangan yang sangat positif ini menandakan bahwa institusi pendidikan harus terus berupaya mempertahankan atau meningkatkan status akreditasi mereka untuk memastikan lulusan mereka tetap kompetitif di pasar kerja. Hasil ini juga memberikan dorongan bagi program studi untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan guna memenuhi standar akreditasi dan mempersiapkan mahasiswa dengan baik untuk tantangan profesional yang akan mereka hadapi. Selain itu, reputasi akreditasi yang baik dapat meningkatkan daya tarik program studi bagi calon mahasiswa baru, sehingga memperkuat posisi institusi dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi.

STAKEHOLDER

Hasil pelacakan terhadap pengguna lulusan dan lulusan yang dinilai menunjukkan usaha berkelanjutan dari Prodi Budidaya Perairan untuk memahami dan mengevaluasi kinerja serta kontribusi alumni di dunia kerja. Dari total 169 lulusan selama tiga tahun

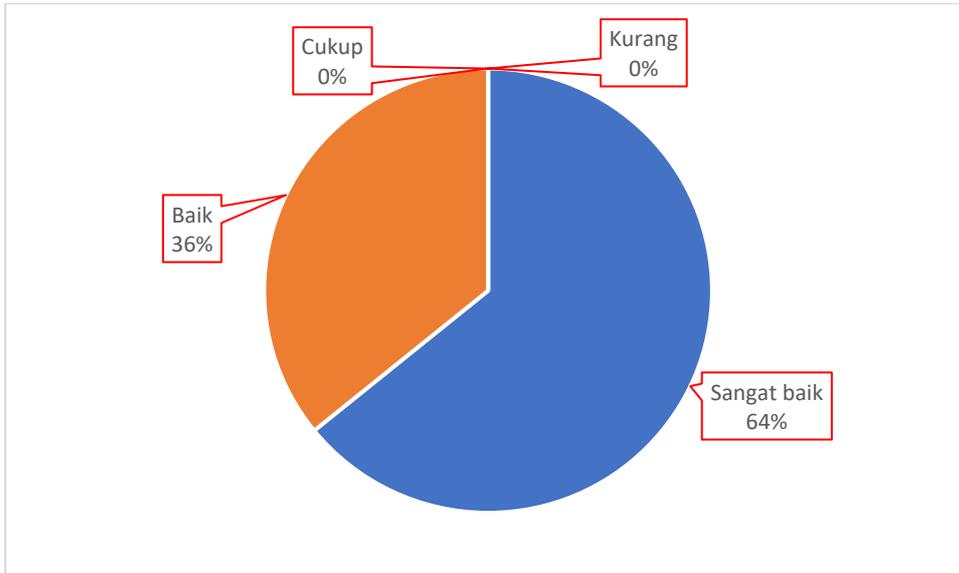
terakhir (2020-2022), 53 lulusan telah dinilai oleh para pengguna lulusan (stakeholders) seperti perusahaan, instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi lainnya. Pada tahun 2020, dari 35 lulusan, sebanyak 9 stakeholder memberikan penilaian terhadap 12 lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh lulusan yang dilacak mendapatkan evaluasi langsung dari pengguna lulusan, mencerminkan perhatian institusi dalam mendapatkan feedback awal yang penting untuk perbaikan program studi. Evaluasi ini memungkinkan program studi untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai kualitas dan relevansi pendidikan yang diberikan, serta bagaimana lulusan mereka beradaptasi dan berkontribusi di lingkungan profesional. Pada tahun 2021, jumlah lulusan meningkat menjadi 46 orang, dengan 11 stakeholder memberikan penilaian terhadap 16 lulusan. Meskipun terdapat peningkatan jumlah stakeholder dan lulusan yang dinilai, rasio antara jumlah lulusan dan penilaian yang dilakukan masih menunjukkan kebutuhan untuk lebih banyak feedback dari pengguna lulusan. Penilaian yang lebih komprehensif akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kekuatan dan kelemahan lulusan, serta area yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum dan pelatihan praktis. Tahun 2022 mencatat peningkatan signifikan dalam jumlah lulusan menjadi 88 orang. Pada tahun ini, 19 stakeholder memberikan penilaian terhadap 25 lulusan. Peningkatan ini menunjukkan kemajuan dalam upaya pelacakan dan evaluasi kinerja alumni. Namun, dengan peningkatan jumlah lulusan, penting untuk memastikan bahwa proses penilaian tetap komprehensif dan mencakup lebih banyak alumni, sehingga institusi mendapatkan umpan balik yang representatif dari berbagai sektor dan jenis pekerjaan.

Hasil umpan balik pengguna lulusan pada beberapa aspek yang perlu dinilai diuraikan sebagai berikut:

1. Integritas (Eika dan kejujuran)

Hasil survei mengenai integritas yang mencakup etika dan kejujuran alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan bahwa para alumni secara keseluruhan dinilai sangat positif oleh para pengguna lulusan. Dari total responden, sebanyak 34 alumni atau 64.15% dinilai memiliki integritas yang sangat baik, sementara 19 alumni atau 35.85% lainnya dinilai memiliki integritas yang baik. Tidak ada alumni yang mendapat penilaian cukup atau kurang dalam hal ini, yang mencerminkan komitmen institusi pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai etika dan kejujuran selama masa studi mereka. Penilaian ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni memiliki karakter yang kuat dalam hal etika dan kejujuran, dua aspek penting yang sangat dihargai dalam dunia kerja. Integritas yang sangat baik dan baik

menunjukkan bahwa alumni mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pekerjaan mereka sehari-hari, yang meliputi transparansi dalam proses kerja, kejujuran dalam pelaporan data dan hasil, serta komitmen untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.



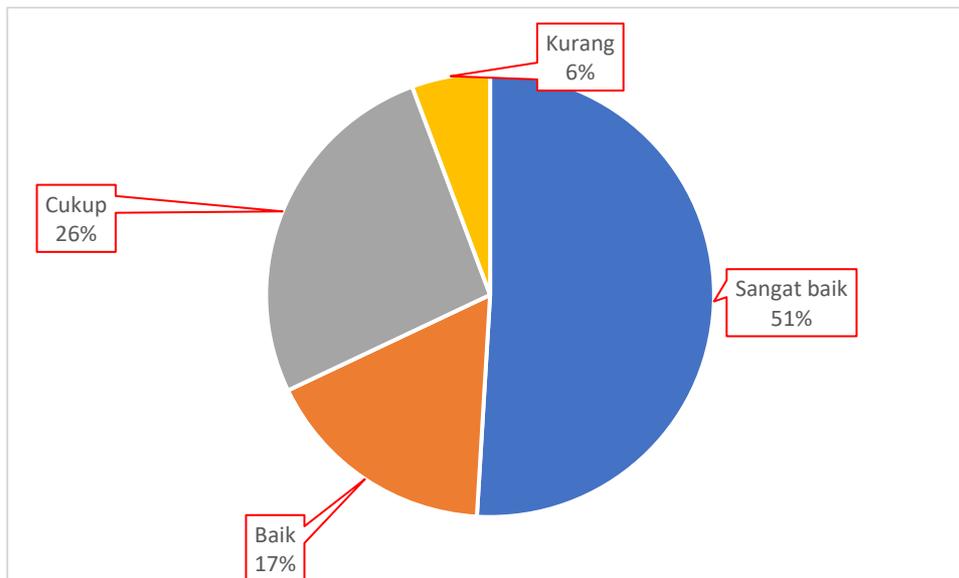
Tingginya persentase alumni yang dinilai sangat baik dan baik dalam integritas juga mengindikasikan bahwa kurikulum yang diterapkan oleh Prodi Budidaya Perairan efektif dalam mengintegrasikan pendidikan etika ke dalam proses pembelajaran. Program-program yang mungkin mencakup pelatihan etika profesional, kegiatan pembinaan karakter, dan pelatihan kepemimpinan tampaknya berhasil dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan moral dan etika di dunia kerja. Pengalaman ini membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya integritas dalam menjaga kepercayaan dan kredibilitas di lingkungan profesional.

Tidak adanya alumni yang dinilai cukup atau kurang dalam hal integritas adalah indikator yang sangat positif. Ini menunjukkan bahwa setiap lulusan yang dilacak menunjukkan standar tinggi dalam hal etika dan kejujuran, yang merupakan fondasi penting untuk membangun reputasi pribadi dan profesional yang baik. Integritas yang tinggi tidak hanya membantu alumni dalam mencapai kesuksesan karier tetapi juga memperkuat hubungan mereka dengan rekan kerja, atasan, dan komunitas yang lebih luas.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang sangat positif tentang kualitas lulusan Prodi Budidaya Perairan dalam hal integritas. Reputasi yang baik dalam aspek ini dapat memperkuat hubungan institusi dengan industri, meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa, dan membangun citra positif institusi di mata masyarakat luas.

Temuan ini juga mendorong institusi untuk terus menekankan pentingnya integritas dalam semua aspek pendidikan dan pelatihan, memastikan bahwa lulusan tetap kompetitif dan dihormati di bidang mereka. Melalui upaya yang berkelanjutan untuk menanamkan nilai-nilai etika dan kejujuran, Prodi Budidaya Perairan dapat terus menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki karakter yang kuat, siap untuk menghadapi tantangan profesional dan etika di masa depan.

2. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (profesional)



Hasil survei mengenai keahlian alumni Prodi Budidaya Perairan berdasarkan bidang ilmu menunjukkan bahwa para lulusan dinilai sangat kompeten dalam keahlian profesional mereka. Dari total responden, 30 alumni atau 56.60% dinilai memiliki keahlian yang sangat baik, sementara 20 alumni atau 37.74% lainnya dinilai memiliki keahlian yang baik. Hanya 3 alumni atau 5.66% yang dinilai memiliki keahlian cukup, dan tidak ada alumni yang mendapat penilaian kurang dalam hal ini. Ini mencerminkan bahwa program studi berhasil membekali para lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan diperlukan di bidang mereka. Penilaian ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni mampu menerapkan pengetahuan akademis dan keterampilan praktis yang mereka peroleh selama masa studi secara efektif di tempat kerja. Keahlian yang sangat baik dan baik mencerminkan bahwa lulusan tidak hanya memahami konsep teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikan teknik dan metode yang relevan dengan standar industri. Ini meliputi kemampuan dalam melakukan riset ilmiah, manajemen budidaya perairan, penggunaan teknologi terbaru, serta pemahaman mendalam mengenai ekosistem dan lingkungan perairan.

Tingginya persentase alumni yang dinilai sangat baik dan baik menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan oleh Prodi Budidaya Perairan berhasil mengintegrasikan teori

dan praktik secara seimbang. Program magang, praktikum laboratorium, proyek lapangan, dan kolaborasi dengan industri mungkin berkontribusi signifikan terhadap kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Pengalaman langsung ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menerapkan apa yang telah dipelajari.

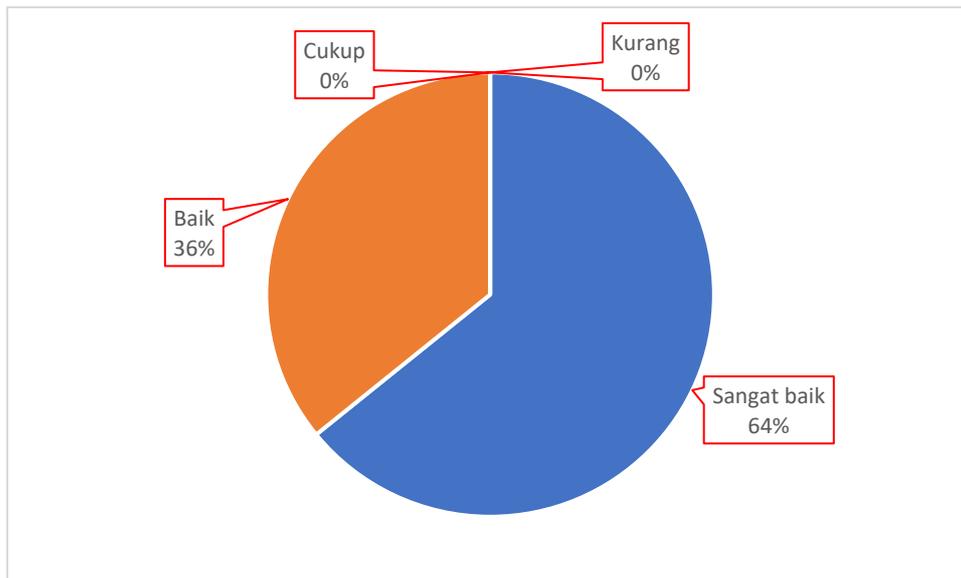
Sebanyak 3 alumni atau 5.66% yang dinilai cukup dalam keahlian mereka mungkin mengindikasikan adanya area yang memerlukan peningkatan atau pengembangan lebih lanjut. Meskipun penilaian cukup masih positif, hal ini dapat memberikan wawasan kepada institusi untuk mengevaluasi dan memperbaiki bagian-bagian tertentu dari kurikulum atau metode pengajaran yang mungkin kurang efektif. Ini juga dapat mencerminkan kebutuhan untuk lebih banyak dukungan atau bimbingan bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan tertentu sebelum mereka lulus.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang sangat positif tentang kualitas lulusan Prodi Budidaya Perairan. Keahlian profesional yang diakui oleh para pengguna lulusan menunjukkan bahwa program studi tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui ekspektasi industri. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja tetapi juga memperkuat reputasi institusi sebagai penyedia pendidikan yang berkualitas tinggi di bidang budidaya perairan. Institusi dapat terus membangun keberhasilan ini dengan mempertahankan standar akademik yang tinggi, memperbarui kurikulum sesuai perkembangan terbaru di bidangnya, dan menyediakan lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang berharga.

3. Kepemimpinan

Hasil survei mengenai kemampuan kepemimpinan alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan bahwa sebagian besar alumni dinilai memiliki kemampuan kepemimpinan yang sangat baik atau baik. Dari total responden, 22 alumni atau 51.16% dinilai memiliki kemampuan kepemimpinan yang sangat baik, sementara 13 alumni atau 30.23% lainnya dinilai memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik. Sebanyak 8 alumni atau 18.60% dinilai memiliki kemampuan kepemimpinan yang cukup, dan tidak ada alumni yang mendapat penilaian kurang dalam aspek ini. Penilaian ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat, yang merupakan aset penting dalam dunia kerja. Kemampuan kepemimpinan yang sangat baik dan baik mencerminkan bahwa alumni tidak hanya mampu mengarahkan dan memotivasi tim tetapi juga memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, kemampuan pengambilan keputusan yang baik, dan

integritas tinggi. Alumni yang dinilai sangat baik dalam kepemimpinan kemungkinan besar menunjukkan inisiatif, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan masalah kompleks dengan bijaksana.



Faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap penilaian positif ini termasuk pendekatan holistik dalam pendidikan yang diterapkan oleh Prodi Budidaya Perairan. Program-program yang melibatkan proyek kelompok, organisasi mahasiswa, pelatihan kepemimpinan, dan kesempatan magang di posisi yang memerlukan kemampuan manajerial kemungkinan besar membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi kampus juga bisa memberikan pengalaman praktis yang berharga dalam memimpin dan bekerja sama dengan orang lain.

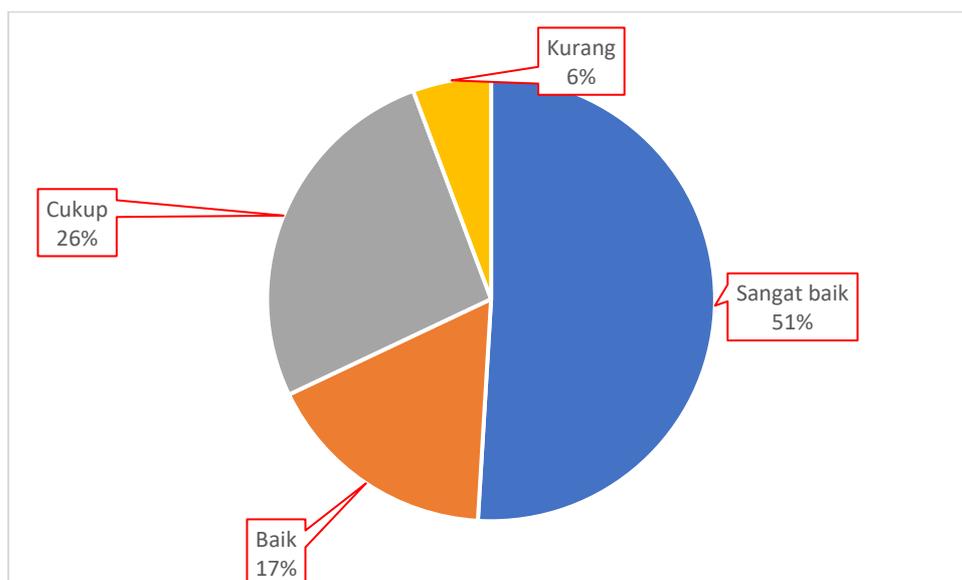
Sebanyak 8 alumni atau 18.60% yang dinilai cukup dalam kemampuan kepemimpinan menunjukkan adanya area yang masih memerlukan peningkatan. Meskipun penilaian cukup masih dalam kategori positif, hal ini mengindikasikan bahwa beberapa alumni mungkin perlu lebih banyak bimbingan atau pelatihan untuk mengasah kemampuan kepemimpinan mereka secara lebih efektif. Institusi pendidikan dapat menggunakan wawasan ini untuk mengevaluasi dan meningkatkan program pengembangan kepemimpinan yang ada, seperti dengan menyediakan lebih banyak lokakarya, mentorship, dan kesempatan untuk memimpin proyek nyata.

Tidak adanya alumni yang dinilai kurang dalam kepemimpinan adalah indikasi positif bahwa semua lulusan setidaknya memiliki dasar yang baik dalam aspek ini. Ini mencerminkan komitmen institusi untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa menerima

pendidikan yang mencakup pengembangan keterampilan kepemimpinan, yang sangat dihargai di dunia profesional.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran positif tentang kualitas kepemimpinan lulusan Prodi Budidaya Perairan. Kemampuan kepemimpinan yang kuat tidak hanya meningkatkan peluang karier bagi alumni tetapi juga memperkuat reputasi institusi sebagai penyedia pendidikan yang komprehensif dan berkualitas tinggi. Temuan ini dapat mendorong institusi untuk terus mengembangkan dan memperbarui program-program yang mendukung pengembangan kepemimpinan, memastikan bahwa lulusan mereka tetap kompetitif dan siap untuk mengambil peran penting di berbagai sektor.

4. Kerjasama tim



Hasil survei mengenai kemampuan kerjasama tim alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan bahwa sebagian besar alumni dinilai sangat baik atau baik dalam aspek ini. Dari total responden, 32 alumni atau 60.38% dinilai memiliki kemampuan kerjasama tim yang sangat baik, sementara 15 alumni atau 28.30% lainnya dinilai memiliki kemampuan yang baik. Sebanyak 6 alumni atau 11.32% dinilai cukup, dan tidak ada alumni yang dinilai kurang dalam kemampuan kerjasama tim. Penilaian ini mencerminkan bahwa mayoritas alumni memiliki keterampilan yang kuat dalam bekerja secara kolaboratif, yang merupakan atribut penting di tempat kerja modern. Kemampuan kerjasama tim yang sangat baik dan baik menunjukkan bahwa alumni mampu berkomunikasi secara efektif, berbagi tugas dan tanggung jawab, serta mendukung rekan kerja untuk mencapai tujuan bersama. Alumni yang dinilai sangat baik dalam kerjasama tim kemungkinan besar menunjukkan fleksibilitas, empati, dan kemampuan untuk mengelola konflik dengan konstruktif, semuanya merupakan kualitas yang sangat dihargai dalam lingkungan profesional.

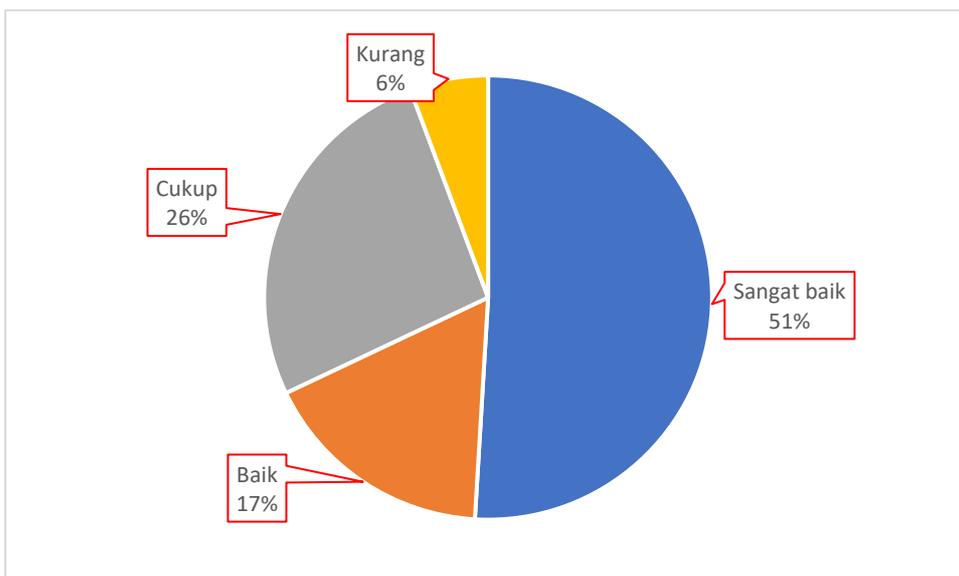
Faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap penilaian positif ini termasuk pendekatan pendidikan yang holistik yang diterapkan oleh Prodi Budidaya Perairan. Program yang melibatkan proyek kelompok, diskusi kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan praktek lapangan memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan dan mempraktekkan keterampilan kerjasama tim mereka dalam berbagai konteks. Pengalaman ini membantu mahasiswa untuk memahami dinamika tim, membangun kepercayaan antar anggota tim, dan belajar cara mengatasi tantangan bersama.

Sebanyak 6 alumni atau 11.32% yang dinilai cukup dalam kemampuan kerjasama tim menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan. Meskipun penilaian cukup masih positif, hal ini mengindikasikan bahwa beberapa alumni mungkin memerlukan lebih banyak dukungan atau pelatihan untuk mengasah keterampilan ini lebih lanjut. Institusi pendidikan dapat menggunakan wawasan ini untuk mengevaluasi dan meningkatkan program pengembangan kerjasama tim, seperti dengan menyediakan lebih banyak lokakarya, bimbingan, dan kesempatan untuk terlibat dalam proyek kolaboratif yang lebih kompleks.

Tidak adanya alumni yang dinilai kurang dalam kerjasama tim adalah indikator positif bahwa semua lulusan memiliki dasar yang baik dalam aspek ini. Ini mencerminkan komitmen institusi untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa menerima pendidikan yang mencakup pengembangan keterampilan interpersonal dan kerjasama, yang sangat dihargai di dunia kerja.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang sangat positif tentang kualitas lulusan Prodi Budidaya Perairan dalam hal kemampuan kerjasama tim. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan peluang karier bagi alumni tetapi juga memperkuat reputasi institusi sebagai penyedia pendidikan yang berkualitas tinggi. Temuan ini dapat mendorong institusi untuk terus mengembangkan dan memperbarui program-program yang mendukung pengembangan kerjasama tim, memastikan bahwa lulusan mereka tetap kompetitif dan siap untuk berkontribusi secara efektif dalam berbagai tim di lingkungan profesional. Melalui upaya berkelanjutan untuk menanamkan nilai-nilai kolaborasi dan kerja tim, Prodi Budidaya Perairan dapat terus menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki kemampuan interpersonal yang kuat, siap menghadapi tantangan profesional di masa depan.

5. Kemampuan Berbahasa Inggris



Hasil survei mengenai kemampuan berbahasa Inggris alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan variasi dalam tingkat kemahiran bahasa Inggris di antara para lulusan. Dari total responden, 27 alumni atau 50.94% dinilai memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang sangat baik, sementara 9 alumni atau 16.98% lainnya dinilai memiliki kemampuan yang baik. Sebanyak 14 alumni atau 26.42% dinilai cukup, dan 3 alumni atau 5.66% dinilai kurang dalam kemampuan berbahasa Inggris. Penilaian ini menunjukkan bahwa sekitar setengah dari alumni memiliki kemahiran bahasa Inggris yang sangat baik, yang merupakan aset berharga dalam dunia kerja global saat ini. Kemampuan berbahasa Inggris yang sangat baik dan baik mencerminkan bahwa alumni mampu berkomunikasi secara efektif dalam konteks internasional, baik secara lisan maupun tulisan. Ini penting untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional, menulis laporan atau publikasi ilmiah, dan bekerja dalam tim yang multikultural. Alumni dengan kemampuan berbahasa Inggris yang tinggi juga cenderung memiliki akses lebih besar terhadap literatur ilmiah terbaru, yang sebagian besar diterbitkan dalam bahasa Inggris, serta peluang karier di perusahaan multinasional atau lembaga internasional. Namun, masih ada sejumlah alumni yang dinilai cukup dan kurang dalam kemampuan berbahasa Inggris, yaitu sebanyak 17 alumni atau 32.08%. Ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk peningkatan dalam penguasaan bahasa Inggris bagi sebagian lulusan. Meskipun penilaian cukup menunjukkan bahwa alumni memiliki dasar yang baik dalam bahasa Inggris, mereka mungkin memerlukan lebih banyak latihan dan bimbingan untuk mencapai tingkat kemahiran yang lebih tinggi. Alumni yang dinilai kurang

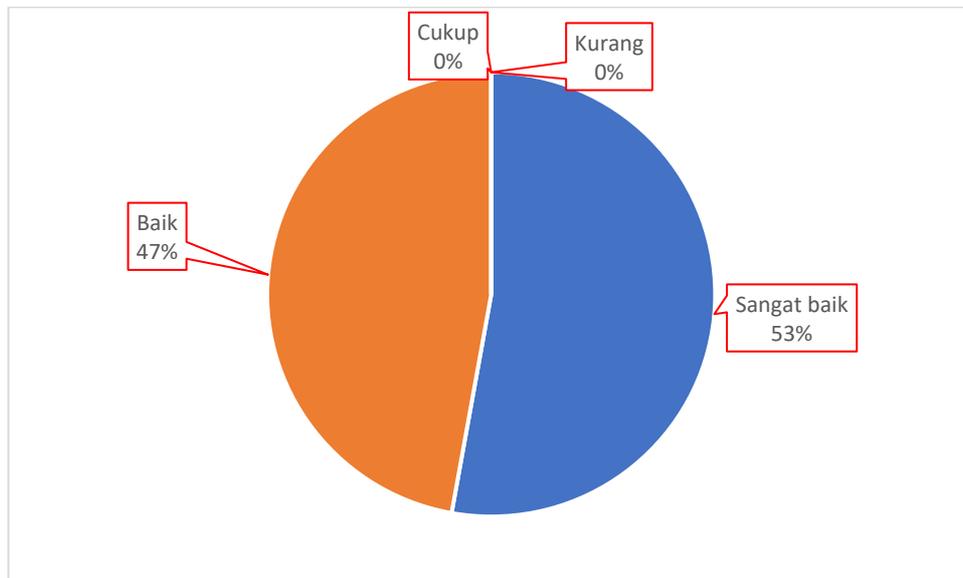
mungkin menghadapi kesulitan dalam komunikasi internasional dan dalam memanfaatkan peluang global yang tersedia.

Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi variasi dalam kemampuan berbahasa Inggris ini termasuk latar belakang pendidikan sebelumnya, akses terhadap sumber belajar bahasa Inggris, dan tingkat penggunaan bahasa Inggris dalam program studi dan kehidupan sehari-hari. Institusi pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk mengevaluasi dan meningkatkan program pengajaran bahasa Inggris, seperti dengan memperkenalkan lebih banyak kursus bahasa Inggris, menyediakan sumber daya belajar tambahan, dan meningkatkan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih bahasa Inggris melalui program pertukaran pelajar atau kolaborasi internasional.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang cukup positif namun juga menunjukkan area yang memerlukan perbaikan dalam hal kemampuan berbahasa Inggris lulusan Prodi Budidaya Perairan. Tingginya persentase alumni dengan kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik dan baik menunjukkan bahwa institusi telah berhasil membekali banyak mahasiswa dengan keterampilan yang penting ini. Namun, perhatian lebih harus diberikan kepada kelompok alumni yang dinilai cukup dan kurang, untuk memastikan bahwa semua lulusan memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memadai untuk bersaing di pasar kerja global. Dengan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, Prodi Budidaya Perairan dapat terus menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan dalam lingkungan profesional yang semakin terhubung secara global.

6. Kemampuan berkomunikasi

Hasil survei mengenai kemampuan berkomunikasi alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dinilai sangat positif dalam keterampilan komunikasi mereka. Dari total responden, 29 alumni atau 54.72% dinilai memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik, sementara 15 alumni atau 28.30% lainnya dinilai memiliki kemampuan yang baik. Sebanyak 9 alumni atau 16.98% dinilai memiliki kemampuan komunikasi yang cukup, dan tidak ada alumni yang mendapat penilaian kurang dalam hal ini. Data ini mencerminkan bahwa mayoritas lulusan Prodi Budidaya Perairan mampu berkomunikasi dengan efektif, baik secara lisan maupun tulisan, yang merupakan keterampilan esensial di dunia kerja.



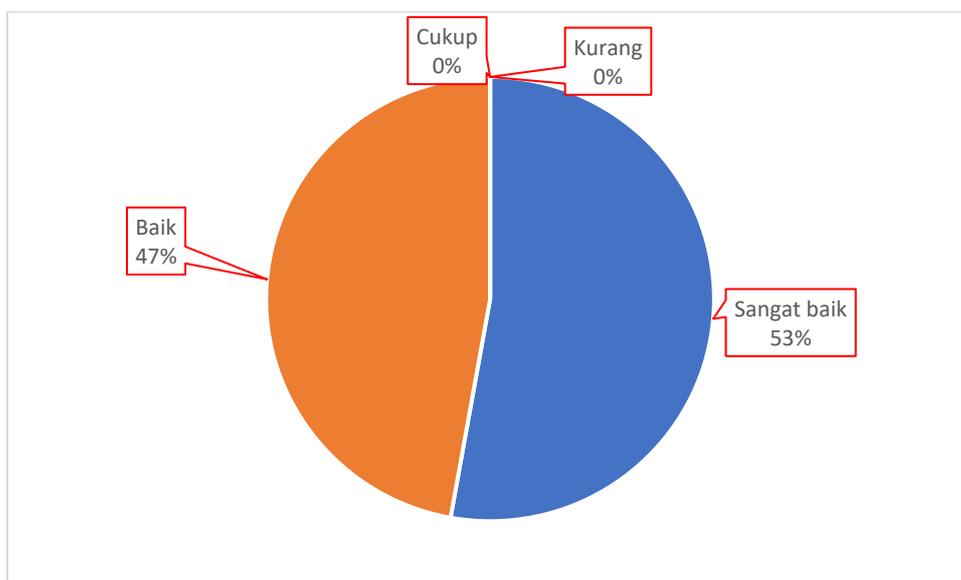
Kemampuan komunikasi yang sangat baik dan baik pada lebih dari 80% alumni menunjukkan bahwa program studi berhasil mengajarkan pentingnya komunikasi yang efektif. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek seperti presentasi yang jelas dan terstruktur, kemampuan menulis laporan ilmiah dan teknis, serta kemampuan berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, dan klien. Keahlian ini sangat penting dalam bidang budidaya perairan, di mana kolaborasi dan penyampaian informasi yang tepat sangat dibutuhkan untuk keberhasilan proyek dan penelitian. Penilaian ini juga mencerminkan efektivitas metode pengajaran dan pelatihan yang diterapkan dalam program studi. Aktivitas seperti presentasi di kelas, diskusi kelompok, seminar, dan proyek-proyek kolaboratif kemungkinan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Selain itu, pengalaman magang dan kerja lapangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan profesional di industri, mengasah keterampilan komunikasi mereka dalam konteks yang lebih praktis dan nyata.

Sebanyak 9 alumni atau 16.98% yang dinilai cukup dalam kemampuan komunikasi mungkin menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam program pendidikan terkait pengembangan keterampilan komunikasi. Meskipun penilaian cukup masih tergolong positif, institusi dapat mempertimbangkan untuk memperkuat aspek-aspek tertentu dalam kurikulum atau menyediakan lebih banyak dukungan dan latihan komunikasi bagi mahasiswa. Ini bisa mencakup workshop komunikasi, sesi mentoring, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan keterampilan interpersonal dan presentasi.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi alumni Prodi Budidaya Perairan dinilai sangat baik oleh para pengguna lulusan. Hal ini

menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya memiliki keahlian teknis yang kuat tetapi juga mampu menyampaikan ide dan informasi dengan jelas dan efektif. Kemampuan ini meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja dan memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara lebih efektif dalam tim dan proyek di tempat kerja. Institusi dapat terus membangun keberhasilan ini dengan mempertahankan fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi dalam kurikulum dan menyediakan berbagai kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan ini. Dengan demikian, lulusan akan lebih siap menghadapi tantangan komunikasi yang kompleks di dunia profesional dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi komunikasi yang mereka hadapi.

7. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi



Hasil survei mengenai kemampuan penggunaan teknologi informasi di kalangan alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan bahwa mereka dinilai sangat kompeten dalam aspek ini. Dari total responden, 34 alumni atau 64.15% dinilai memiliki kemampuan teknologi informasi yang sangat baik, sementara 19 alumni atau 35.85% lainnya dinilai baik. Tidak ada alumni yang mendapat penilaian cukup atau kurang dalam hal kemampuan teknologi informasi. Ini mencerminkan bahwa program studi berhasil membekali para lulusan dengan keterampilan teknologi yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern. Penilaian ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni mampu menguasai dan menggunakan teknologi informasi secara efektif dalam pekerjaan mereka. Keterampilan ini mencakup penggunaan perangkat lunak spesifik untuk budidaya perairan, analisis data, pemodelan ekosistem, serta penggunaan teknologi untuk pemantauan dan manajemen budidaya. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan baik menjadi sangat penting

dalam era digital, terutama di bidang yang sangat bergantung pada data dan analisis seperti budidaya perairan.

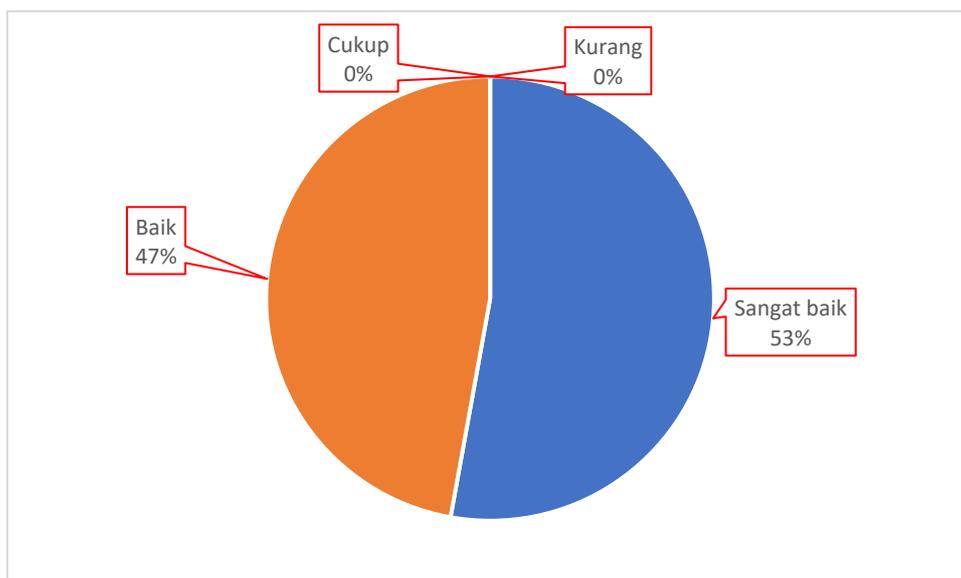
Tingginya persentase alumni yang dinilai sangat baik dan baik menunjukkan bahwa kurikulum Prodi Budidaya Perairan berhasil mengintegrasikan pendidikan teknologi informasi dengan baik. Penggunaan teknologi dalam berbagai mata kuliah, pelatihan laboratorium yang melibatkan software analitik, serta proyek-proyek yang memanfaatkan teknologi informasi kemungkinan besar berkontribusi pada kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan teknologi di dunia kerja. Institusi pendidikan mungkin juga menyediakan akses ke fasilitas teknologi canggih dan sumber daya digital yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis. Tidak adanya alumni yang dinilai cukup atau kurang dalam kemampuan penggunaan teknologi informasi menunjukkan bahwa semua lulusan memiliki tingkat kompetensi yang memadai atau lebih dalam hal ini. Hal ini memberikan sinyal positif kepada industri bahwa lulusan Prodi Budidaya Perairan siap untuk bekerja dengan teknologi informasi yang diperlukan dalam berbagai aplikasi profesional. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja tetapi juga memberi mereka keunggulan kompetitif di pasar kerja.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang sangat positif mengenai kesiapan teknologi informasi di kalangan alumni Prodi Budidaya Perairan. Keahlian dalam teknologi informasi yang diakui oleh para pengguna lulusan menunjukkan bahwa program studi berhasil memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang. Temuan ini dapat mendorong institusi untuk terus memperkuat fokus mereka pada pendidikan teknologi, memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan perkembangan teknologi terbaru, dan menyediakan lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dengan alat dan software terbaru. Dengan demikian, lulusan akan lebih siap untuk berkontribusi secara signifikan dalam bidang mereka dan mampu menghadapi tantangan teknologi yang ada di dunia profesional.

8. Kemauan Pengembangan Diri

Hasil survei mengenai kemauan pengembangan diri alumni Prodi Budidaya Perairan menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan mayoritas alumni dinilai memiliki kemauan yang kuat untuk terus berkembang dan meningkatkan keterampilan mereka. Sebanyak 28 alumni atau 52.83% dinilai memiliki kemauan pengembangan diri yang sangat baik, sementara 25 alumni atau 47.17% lainnya dinilai baik. Tidak ada alumni yang mendapatkan

penilaian cukup atau kurang, menunjukkan bahwa seluruh alumni memiliki kemauan yang kuat untuk belajar dan beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan di bidang mereka.



Penilaian ini mencerminkan bahwa alumni Prodi Budidaya Perairan tidak hanya berhenti pada pencapaian akademis mereka, tetapi juga terus berupaya untuk mengembangkan diri setelah lulus. Kemauan untuk pengembangan diri mencakup berbagai aspek, seperti mengikuti pelatihan tambahan, mengambil sertifikasi profesional, berpartisipasi dalam seminar dan konferensi, serta terus memperbarui pengetahuan mereka tentang teknologi dan praktik terbaru dalam budidaya perairan. Alumni yang menunjukkan kemauan pengembangan diri yang sangat baik dan baik kemungkinan besar adalah mereka yang aktif mencari peluang untuk belajar dan tumbuh, baik secara profesional maupun pribadi.

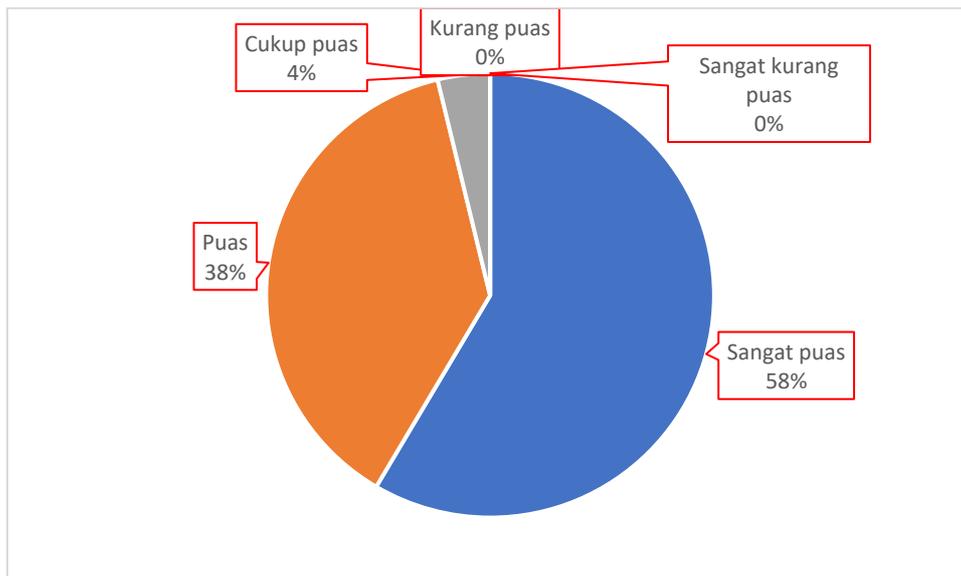
Tingginya kemauan pengembangan diri ini sangat penting dalam dunia kerja yang terus berkembang dan berubah, terutama dalam bidang budidaya perairan yang seringkali dihadapkan dengan tantangan baru seperti perubahan iklim, regulasi lingkungan yang semakin ketat, dan inovasi teknologi. Alumni yang proaktif dalam pengembangan diri cenderung lebih siap menghadapi perubahan ini dan mampu beradaptasi dengan cepat, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan kepada organisasi tempat mereka bekerja.

Data ini juga menunjukkan keberhasilan institusi pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai penting mengenai pembelajaran seumur hidup dan pentingnya pengembangan diri. Melalui kurikulum yang mendorong penelitian, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya

akademik yang mendukung pembelajaran berkelanjutan, mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi individu yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki mentalitas pembelajar seumur hidup. Institusi pendidikan dapat melihat hasil ini sebagai bukti bahwa pendekatan mereka terhadap pengembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa sangat efektif. Mereka dapat terus memperkuat program-program yang mendukung pengembangan diri, seperti menyediakan lebih banyak peluang magang, kursus pelatihan lanjutan, dan akses ke sumber daya pendidikan yang relevan. Dengan demikian, lulusan akan lebih siap untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan dan terus tumbuh dalam karier mereka.

Secara keseluruhan, penilaian positif ini memberikan gambaran optimis mengenai kesiapan alumni Prodi Budidaya Perairan dalam menghadapi dunia kerja. Mereka tidak hanya dipersiapkan dengan baik secara akademis, tetapi juga dilengkapi dengan kemauan yang kuat untuk terus belajar dan berkembang. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi institusi untuk terus mendukung dan mendorong pengembangan diri mahasiswa dan alumni, memastikan mereka tetap relevan dan kompetitif dalam industri yang dinamis.

9. Tingkat kepuasan pengguna terhadap alumni



Program Studi Budidaya Perairan di Universitas Nusa Cendana (Undana) menunjukkan hasil yang sangat positif dalam survei tingkat kepuasan pengguna terhadap alumni. Berdasarkan data, sebanyak 31 responden (58.49%) menyatakan sangat puas, 20 responden (37.74%) merasa puas, dan hanya 2 responden (3.77%) yang merasa cukup puas. Tidak ada responden yang merasa kurang puas atau sangat kurang puas terhadap alumni dari program studi ini. Implikasi dari tingkat kepuasan yang tinggi ini sangat signifikan bagi alumni. Pertama, hal ini menunjukkan bahwa kurikulum dan pelatihan yang diberikan oleh

Program Studi Budidaya Perairan di Undana telah berhasil mempersiapkan lulusannya dengan baik untuk memasuki dunia kerja. Kompetensi dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi kemungkinan besar telah memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi para pengguna, seperti perusahaan, organisasi, atau institusi yang mempekerjakan alumni. Kedua, tingkat kepuasan yang tinggi ini dapat meningkatkan reputasi program studi di mata calon mahasiswa dan para pemangku kepentingan lainnya. Ketika program studi dianggap mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja, hal ini akan menarik minat lebih banyak calon mahasiswa yang ingin mengejar karir di bidang budidaya perairan. Ketiga, alumni yang sukses dan puas dengan pendidikan yang mereka terima akan cenderung menjadi duta yang baik bagi program studi. Mereka dapat membantu dalam membangun jaringan profesional yang lebih luas, memberikan saran kepada mahasiswa yang masih belajar, serta berkontribusi dalam berbagai kegiatan alumni yang dapat mendukung pengembangan program studi. Keempat, dengan tingkat kepuasan yang tinggi, program studi juga dapat menjalin kerja sama yang lebih erat dengan industri terkait. Kemitraan dengan perusahaan-perusahaan di bidang perikanan dan budidaya perairan dapat membuka peluang magang, penelitian bersama, dan peningkatan kurikulum berdasarkan kebutuhan industri yang aktual.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pengguna yang tinggi terhadap alumni Program Studi Budidaya Perairan di Undana mencerminkan kualitas pendidikan yang baik dan relevan, memberikan manfaat besar bagi alumni dalam bentuk peningkatan peluang kerja, pengembangan karir, dan kontribusi positif terhadap komunitas dan industri perikanan.

TEMU ALUMNI

Temu alumni Program Studi Budidaya Perairan di Universitas Nusa Cendana (Undana) merupakan kegiatan yang sangat penting dalam rangka memberikan masukan pada kegiatan tracer study. Tracer study adalah metode yang digunakan oleh institusi pendidikan untuk melacak dan mengevaluasi keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja serta dampak pendidikan yang mereka terima terhadap karier mereka. Kegiatan temu alumni ini berperan sebagai platform untuk mengumpulkan umpan balik yang berharga dari para alumni, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum yang ditawarkan oleh program studi.

Pada acara temu alumni ini, berbagai kegiatan dilakukan untuk memfasilitasi diskusi dan pertukaran pengalaman antara alumni dan pihak program studi. Alumni berbagi kisah sukses, tantangan yang mereka hadapi di lapangan, serta keterampilan dan pengetahuan yang

mereka anggap sangat bermanfaat dalam pekerjaan mereka. Diskusi ini memberikan wawasan mendalam tentang kesesuaian kurikulum saat ini dengan kebutuhan industri dan pasar kerja. Salah satu manfaat utama dari temu alumni dalam konteks tracer study adalah mendapatkan informasi mengenai tren terkini di bidang budidaya perairan. Alumni yang telah berkarir di berbagai sektor terkait, seperti perikanan, akuakultur, penelitian lingkungan, dan industri makanan laut, dapat memberikan perspektif yang berharga tentang perkembangan teknologi, regulasi baru, dan kebutuhan pasar. Informasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap up-to-date dan sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, melalui kegiatan ini, program studi dapat mengevaluasi efektivitas program magang dan kerja sama dengan industri. Alumni dapat memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka selama magang dan bagaimana hal tersebut membantu mereka dalam mendapatkan pekerjaan. Jika ada kekurangan atau area yang perlu diperbaiki, program studi dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki program magang dan menjalin kemitraan yang lebih kuat dengan perusahaan-perusahaan terkait.

Temu alumni juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat jaringan profesional antara alumni, mahasiswa saat ini, dan dosen. Ini menciptakan komunitas yang mendukung di mana anggota dapat saling membantu dalam hal peluang kerja, kolaborasi penelitian, dan pengembangan karir. Alumni yang sukses sering kali menjadi mentor bagi mahasiswa, memberikan bimbingan dan nasihat yang berharga. Dengan mengadakan temu alumni secara berkala dan mengintegrasikan masukan yang diperoleh ke dalam tracer study, Program Studi Budidaya Perairan di Undana dapat terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Hasil dari tracer study yang komprehensif dan berbasis pada umpan balik alumni akan memungkinkan program studi untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait kurikulum, metode pengajaran, dan kerjasama industri, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Masukan Alumni Untuk Mempercepat Masa Tunggu Kerja

Dalam upaya memperoleh masukan dari alumni yang telah bekerja, maka dilaksanakan pertemuan dengan alumni prodi Budidaya Perairan. Alumni yang hadir mewakili beberapa bidang kerja yaitu birokrasi (ASN), perbankan, LSM, dosen dan pengusaha. Kegiatan ini dihadiri oleh 26 alumni dan 9 dosen prodi Budidaya Perairan.



Gambar 1. Foto bersama alumni dan dosen prodi Budidaya perairan

Dalam diskusi ini diperoleh berbagai masukan dari alumni yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan sehingga dapat bersaing dan diterima di dunia kerja. Adapun hasil diskusi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Berbagai masukan dan saran dari alumni

| No | Nama Alumni | Instansi/Profesi | Usul saran |
|----|-----------------------|--|---|
| 1 | Abby Abbas | (LSM: Instansi Terumbu karang Indonesia) | <p>Keterampilan yang perlu dimiliki alumni :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara merawat mangrove, lamun, terumbu karang. 4 kab. Rote ndao, sabu rai jua, manggarai, sumba barat daya. ✓ Anak budidaya bisa masuk di bagian mangrove, lamun (terkait pemilihan bibit) ✓ Keterampilan yang dibutuhkan terkait MK olahraga air (untuk menyelam), pengolahan data, komunikasi. ✓ Dibagian transplatasi karang. Kaitannya dengan MK. Konservasi |
| 2. | Aryok Nomleni | Dosen Universitas Pertahanan Belu | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendidikan Vokasi sehingga melakukan pertukaran sulit disesemster 5 karena mahasiswa semester 5 sudah tugas akhir. ✓ Keterampilan yang dibutuhkan: Penambahan praktek 6 bulan sudah cukup. ✓ Kecakapan berbicara bisa didapatkan dari organisasi dan pembrian tugas. |
| 3. | Retno Yoanrisco Bunga | Pengusaha rumput laut | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterampilan MK Olahraga air, penyakit, pengolahan data. ✓ Peluang usaha yang dibuka berdasarkan kebutuhan pasar. ✓ Risiko dkk menyediakan kebutuhan pasar tersebut. ✓ Modal yang digunakan adalah modul pribadi ✓ Terkait dengan harga rumput yang lain menurun disiasi dengan pengolahan produk untuk meningkatkan nilai jual. ✓ Terkait matakuliah pengolahan, kewirausahaan. |

| | | | |
|----|---------------|-------------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dari risiko dkk ke pengepul kecil baru ke pengepul besar. ✓ Strategi pemasaran mensiasati harga jatuh. Mencari pasar lain dengan nilai jual yang lebih tinggi. |
| 4. | Adi Langga | ASN BPMD | <ul style="list-style-type: none"> ✓ MBKM : untuk mengirimkan ke bidang pemerintahan, hukum. Atau magang lintas sector. ✓ Dengan membuat MOu untuk menjelaskan tupoksi. Agar mahasiswa punya skill tambahan ✓ Banyak alumni yang ditempatkan dibagian pengolahan: terkait sanitasi, higienis, kualitas produk. ✓ Kemtrampilan yang dibutuhkan: terkait hukum peraturan perikanan ✓ . Ketrampilan yang perlu diperkuat publik speaking dan manajemen konflik, perbanyak mengikuti kompetisi tingkat lokal, nasional, dll |
| | Merpati Banik | ASN DKP Prov. NTT | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendampingi kelompok di dinas perikanan → pembentukan kelompok, kelembagaan, teknis budidaya sederhana dan saat ini membutuhkan teknologi budidaya yang baru. Saat ini telah dikembangkan bioflok dan budikdamber focus untuk penderita stunting. ✓ Intervensi Sarana & prasarana budidaya → produksi meningkat ✓ Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari kampus sudah hampir menjawab kebutuhan ✓ Mampu berkomunikasi ✓ Idealisme kampus tidak sama dengan di lapangan kerja, perlu dipersiapkan lebih baik CPL 1 dan 2, tidak boleh cepat putus asa |

Dalam diskusi Bersama alumni diperoleh informasi mengenai kekurangan dan kelebihan alumni prodi budidaya perairan dalam bekerja. Selain itu juga alumni yang bekerja Sebagian besar pada lembaga swasta dan wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa jiwa enterpreuner telah dibangun dalam diri alumni prodi Budidaya Perairan.



Gambar 2. Alumni antusias untuk memberikan sumbang saran demi perbaikan prodi

Kendala yang sering ditemui alumni adalah kurangnya penguasaan Bahasa asing dan kurangnya ketrampilan serta keberanian alumni dalam menemukan dan menerapkan inovasi-inovasi baru dalam bidang pekerjaannya. Sehingga diharapkan metode pembelajaran lebih membiasakan mahasiswa untuk mempelajari materi-materi berbahasa inggris, memperbanyak kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan ketrampilan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan keberanian pada mahasiswa dalam menemukan dan mengaplikasikan inovasi-inovasi baru dalam bidang perikanan

BAB IV

PENUTUP



Rekomendasi

1. Perlu dilakukan sosialisasi tentang prospek keluaran secara serius dan kontinyu
2. Perlu diberikan suatu bentuk motivasi bagi lulusan untuk lebih kreatif.
3. Membiasakan mahasiswa untuk mempelajari materi-materi berbahasa Inggris
4. Perbanyak kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan ketrampilan mahasiswa
5. Menumbuhkan keberanian pada mahasiswa dalam menemukan dan mengaplikasikan inovasi-inovasi baru dalam bidang perikanan
6. Perlu studi banding pada Perguruan Tinggi Negeri yang berkualitas guna meningkatkan kualitas lulusan
7. Perlu adanya kerjasama antara semua stakeholder yang relevan
8. Mata kuliah yang diberikan sebaiknya lebih banyak ilmu terapan (praktek) dari pada teori
9. Setiap semester perlu adanya magang sesuai minatnya
10. Mata kuliah keahlian disesuaikan dengan kondisi daerah Propinsi NTT
11. Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk perikanan ditempatkan pada lokasi yang potensi budidaya
12. Perkuat pendidikan dasar di laboratorium
13. Ada mata kuliah yang mengutamakan kepribadian
14. Mahasiswa diharapkan aktif di organisasi
15. Peningkatan sarana praktek baik di lab. maupun di lapangan

LAMPIRAN

KUESIONER UNTUK *STAKEHOLDERS*

PETUNJUK PENGISIAN :

- Kuesioner ini untuk diisi oleh atasan alumni BDP FPKP Undana
- Berilah tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Nama Instansi :

Alamat Instansi :

Telepon/HP :

E mail :

I. PENILAIAN ALUMNI OLEH ATASAN

Identitas Alumni Prodi Budidaya Perairan FPKP Undana yang dinilai

Nama Alumni :

Jabatan :

Kriteria penilaian: ① "Kurang" ② "Cukup" ③ "Baik" ④ "Sangat baik"

| No | Aspek Penilaian | Penilaian | | | |
|-----------|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Menurut pendapat bapak/ibu, sejauhmana hal-hal berikut mempengaruhi kinerja karyawan lulusan Program Studi Budidaya Perairan Universitas Nusa Cendana: | | | | |
| A. | Integritas (etika dan moral) | | | | |
| 1. | Kejujuran | | | | |
| 2. | Disiplin | | | | |
| 3. | Konsistensi | | | | |
| 4. | Tanggung jawab (penyelesaian tugas tepat waktu, hasil pekerjaan berkualitas baik) | | | | |
| 5. | Ketaatan terhadap etika dan norma | | | | |
| B. | Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (profesional) | | | | |
| 1. | Kemampuan menganalisis permasalahan permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuannya | | | | |

| | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|
| 2. | Kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuannya | | | | |
| 3. | Kemampuan menulis laporan kegiatan (penelitian, proyek, dsb) | | | | |
| C. | Keluasan Wawasan antar disiplin Ilmu | | | | |
| D. | Kepemimpinan | | | | |
| 1. | Memberikan dorongan kepada bawahan | | | | |
| 2. | Mengarahkan dan mengembangkan bawahan | | | | |
| 3. | Menerima saran, pendapat dan kritik dari bawahan | | | | |
| F. | Kerjasama Team | | | | |
| 1. | Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan | | | | |
| 2. | Kemampuan mengelola waktu secara efisien | | | | |
| 3. | Kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok | | | | |
| 4. | Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain | | | | |
| G. | Kemampuan Berbahasa Inggris | | | | |
| 1. | Menulis | | | | |
| 2. | Membaca | | | | |
| 3. | Berbicara | | | | |

| No | Aspek Penilaian | Penilaian | | | |
|-----------|--|------------------|--|--|--|
| H. | Kemampuan Berkomunikasi | | | | |
| 1. | Kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan | | | | |
| 2. | Kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal | | | | |
| 3. | Kemampuan berkomunikasi dengan atasan | | | | |
| I | Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi | | | | |
| 1. | Kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan | | | | |
| 2. | Kemampuan memanfaatkan media atau sarana kerja modern (faksimili, mesin <i>fotocopy</i> , dll) | | | | |
| 3. | Kemampuan menggunakan komputer atau internet | | | | |
| J | Kemauan Pengembangan Diri | | | | |
| 1. | Minat untuk mengikuti studi lanjut | | | | |
| 2. | Minat untuk mengikuti pelatihan | | | | |
| 3. | Pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan | | | | |
| 4. | Kepekaan terhadap kesempatan baru | | | | |

II. KARAKTERISTIK PERUSAHAAN

A. Instansi/perusahaan ini adalah:

1. Perusahaan swasta/Industri swasta

- 2. BUMN/Perusahaan milik pemerintah
- 3. Pemerintah Daerah/Pusat
- 4. Lembaga Pendidikan Negeri
- 5. Lembaga Pendidikan Swasta
- 6. Lainnya, sebutkan :

III. KINERJA ALUMNI MAHASISWA BDP FKP UNDANA

A. Menurut pendapat Bpk/Ibu/Sdr, bagaimanakah kualitas lulusan Sarjana BDP FKP Undana yang bekerja di instansi/perusahaan Bpk/Ibu/Sdr?

- 1 =sangat tidak baik
- 2 =tidak baik
- 3 =cukup baik
- 4 =baik
- 5 =baik sekali

| No | Aspek Penilaian | Penilaian | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Pengetahuan Manajemen Komunikasi | | | | | |
| 2. | Pengetahuan tentang Strategi Komunikasi | | | | | |
| 3. | Pengetahuan Komunikasi dalam Organisasi | | | | | |
| 4. | Pengetahuan bidang Humas dan Media Massa | | | | | |
| 5. | Pengetahuan Etika Komunika | | | | | |
| 6. | Pengetahuan Pengelolaan Komunikasi Digital | | | | | |
| 7. | Pengetahuan Pengelolaan Komunikasi Pemasaran | | | | | |
| 8. | Pengetahuan Pengelolaan Komunikasi Massa | | | | | |

B. Secara keseluruhan, bagaimana tingkat kepuasan Bapak/Ibu/Saudara terhadap lulusan BDP FKP Undana?

- 1. Sangat tidak puas
- 2. Kurang puas
- 3. Cukup puas
- 4. Puas
- 5. Sangat puas

A. Tuliskan komentar dan saran bapak/ibu untuk perbaikan bagii Program Studi
Budidaya Perairan Undana mendatang:

.....
.....
.....

.....,20...

Atasan dari Alumni Prodi BDP Fakultas
Peernakan Kelautan dan Perikanan Universitas
Nusa Cendana

(.....)

Nama Lengkap dan Stempel

Terima kasih atas partisipasi bapak/ibu dalam mengisi kuesioner ini.